

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN  
PROKRASINASI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR  
FAKULTAS SAINTEK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**FIDIAH AMNITAMI**  
**NIM. 160901102**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1442 H/2021 M**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PROKRASINASI PADA  
MAHASISWA SEMESTER AKHIR FAKULTAS SAINTEK  
UIN AR- RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

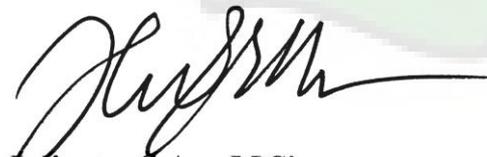
**Oleh**

**Fidiah Amnitami  
NIM. 160901102**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Julianto, S.Ag., M.Si**

**NIP. 197209021997031002**



**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.si**

**NIP. 199010312019032014**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PROKRASTINASI PADA  
MAHASISWA SEMESTER AKHIR FAKULTAS SAINTEK  
UIN AR- RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh :  
Fidiah Amnitami  
NIM. 160901102**

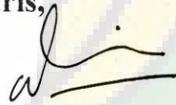
**Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Januari 2021 M  
17 Jumadil Akhir 1442 H**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

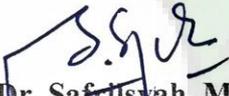
**Ketua,**

  
**Julianto, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197209021997031002

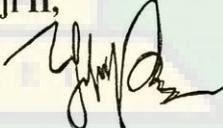
**Sekretaris,**

  
**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si**  
NIP. 199010312019032014

**Penguji I,**

  
**Dr. Safrilisyah, M.Si**  
NIP. 197004201997031001

**Penguji II,**

  
**Usfur Ridha, M.Psi., Psikolog**  
NIDN. 2006078301

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Amalita, MA**  
NIP. 196307196302051992032003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fidiah Amnitami

NIM : 160901102

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 28 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Fidiah Amnitami

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Saintek Uin Ar- Raniry Banda Aceh”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua Orang tua saya, ayah dan mamak yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, do'a serta kasih sayang yang tak hentinya selama ini.
2. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry ibu Dr. Salami MA yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.

4. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
6. Bapak Julianto, S. Ag., M.Si selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
8. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh sekaligus sebagai penguji I dan juga memberikan semangat kepada saya.
9. Ibu Usfur Ridha, M.Psi., Psikolog sebagai penguji II yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Ibu Rawdhah binti Yasa, M.Psi selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.

11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Ketiga Adik saya Ahmad Murfid, Gustina Safira, dan Afilia Samara yang sangat saya sayangi.
13. Ike Gustia Ariska, Siti Mauliana, Rafita yeli, dan M.Ridha Muridillah yang telah bersedia membantu penulis sejak proposal skripsi ini disusun.
14. Teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan : Sri Mulyanti, Kharisma Anindia Malini, Saidatul Ufa, Khairunnisa Fitri, Ike Gustia Ariska, Siti Mauliana, Yulis Setiana, Saradina, Riananda Febrianti, Nur Safitri, HERNI rovika, Jus Aida, Ainaya Via Almaida, Raudhatul Jannah.
15. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 28 Januari 2021  
Penulis,

Fidiah Amnitami

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Kecerdasan Emosi .....	15
1. Pengertian Kecerdasan Emosi .....	15
2. Aspek- Aspek Kecerdasan Emosi.....	16
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi.....	18
B. Prokrastinasi .....	19
1. Pengertian Prokrastinasi .....	19
2. Aspek- Aspek Prokrastinasi.....	21
3. Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi.....	23
C. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Prokrastinasi.....	25
D. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional.....	29
1. Kecerdasan Emosi.....	29

2. Prokrastinasi.....	29
D. Subjek Penelitian.....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	31
2. Uji Coba Alat Ukur .....	34
3. Pelaksanaan Penelitian .....	35
F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur .....	35
1. Validitas.....	35
2. Reliabilitas .....	38
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	42
1. Teknik Pengolahan Data.....	42
2. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Kategorisasi Penelitian .....	47
2. Hasil Uji Prasyarat .....	51
3. Hasil Uji Hipotesis .....	53
C. Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Skor Skala <i>Favorable</i> Dan Skala <i>Unfavorable</i> .....	32
3.2 <i>Blue Print</i> Skala Kecerdasan Emosi .....	33
3.3 <i>Blue Print</i> Skala Prokrastinasi .....	34
3.4 Koefesien CVR Skala Kecerdasan Emosi.....	37
3.5 Koefesien CVR Skala Prokrastinasi.....	37
3.6 Koefesien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosi .....	39
3.7 <i>Blue Print</i> Skala Kecerdasan Emosi setelah item gugur .....	40
3.8 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kecerdasan Emosi.....	40
3.9 Koefesien Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi.....	40
3.10 <i>Blue Print</i> Skala Prokrastinasi setelah item gugur .....	41
3.11 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Prokrastinasi .....	42
4.1 Data Demografi Sampel Penelitian .....	46
4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Kecerdasan Emosi .....	48
4.3 Hasil Kategorisasi Kecerdasan Emosi.....	49
4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Prokrastinasi.....	50
4.5 Hasil Kategorisasi Prokrastinasi .....	51
4.6 Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	51
4.7 Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosi dan Prokrastinasi .....	52
4.8 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konsep .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin, Surat Keterangan Penelitian, Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Skala *Try out* dan Skala Penelitian Kecerdasan Emosi Dan Prokrastinasi
- Lampiran 3 Tabulasi Data *Try Out* Skala Kecerdasan Emosi, Tabulasi Data *Try Out* Skala Kecerdasan Emosi setelah item gugur, Tabulasi Data Penelitian Skala Kecerdasan Emosi, Tabulasi data demografi
- Lampiran 4 Tabulasi Data *Try Out* Skala Prokrastinasi, Tabulasi Data *Try Out* Skala Kecerdasan Emosi setelah item gugur, Tabulasi Data Penelitian Skala Kecerdasan Emosi, Tabulasi data demografi
- Lampiran 5 *Reliability* Skala Kecerdasan Emosi Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur Dan *Reliability* Skala Kecerdasan Emosi Setelah Dibuang Aitem yang Gugur
- Lampiran 6 *Reliability* Skala Prokrastinasi Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur Dan *Reliability* Skala Prokrastinasi Setelah Dibuang Aitem yang Gugur
- Lampiran 7 Data Demografi, Kategorisasi Kecerdasan Emosi dan Kategorisasi Prokrastinasi
- Lampiran 8 Analisis Penelitian Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Hipotesis
- Lampiran 9 SK Skripsi

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PROKRASTINASI PADA  
MAHASISWA SEMESTER AKHIR FAKULTAS SAINTEK  
UIN AR- RANIRY BANDA ACEH**

**ABSTRAK**

Penundaan dalam pengerjaan skripsi mengakibatkan keterlambat dalam menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Banyak alasan dan kendala yang dialami oleh mahasiswa Saintek angkatan 2016 sehingga menunda mengerjakan skripsi seperti, cenderung menghabiskan waktu dengan kegiatan lain, bermalas-malasan di rumah, kemudian terkendala dengan dosen pembimbing dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan melihat hubungan antara kecerdasan emosi dengan prokrastinasi pada mahasiswa akhir Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan teori Prokrastinasi Milgram (1998) dan menggunakan skala prokrastinasi dari Milgram. Teori Kecerdasan Emosi menggunakan teori Goleman (2004) dan skala dari aspek Goleman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 119 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara Kecerdasan Emosi dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek Uin Ar-Raniry Banda Aceh, dengan koefisien korelasi sebesar -0.556, dengan nilai 0,00. Hal ini di dasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai taraf signifikansi sebesar  $p < 0,05$ . Artinya semakin rendah Kecerdasan Emosi, maka semakin tinggi pula prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya semakin tinggi Kecerdasan Emosi, maka semakin rendah pula prokrastinasi pada Mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

**Kata Kunci :** *Kecerdasan Emosi, Prokrastinasi, Mahasiswa*

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELEGENGE AND PROCRASTINATION ON FINAL YEARS STUDENTS OF SCIENCE AND TECNOLOGY FACULTY OF UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

## **ABSTRACT**

Delays in thesis work resulted in delays in completing lectures on time. There are many reasons and obstacles experienced by Science and Technology students class of 2016 so that they delay working on their thesis, such as, tend to spend time with other activities, lazing at home, then being constrained by their supervisors and others. This study aims to see the relationship between emotional intelligence and procrastination in the final students of the Faculty of Science and Technology UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study uses Milgram's theory of procrastination (1998) and uses the Milgram's scale of procrastination. Emotional Intelligence Theory uses Goleman's theory (2004) and a scale from the Goleman aspect. This research uses a quantitative method with correlational techniques. Sampling was conducted using simple random sampling technique with a total of 119 students. The results showed that there was a significant positive relationship between Emotional intelligence and Procrastination in the Science and Tecnology Faculty of Uin Ar-Raniry Banda Aceh, with a correlation coefficient of -0.556, with a value of 0.00. This is based on statistical calculations that have been done and it can be seen that the significance level value is  $p < 0.05$ . This means that the lower of Emotional Intelligence, the higher of Procrastination for the Science and Tecnology Faculty on final years students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Conversely, the higher of Emotional Intelligence, the lower of Procrastination for the Science and Tecnology Faculty on final yers students of Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

**Keywords:** *Emotional Intelligence, Procrastination, Students*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang memiliki tridharma yang berkewajiban dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang tertera dalam UU 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Peserta didik pada jenjang perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa. Mahasiswa merupakan seseorang yang berada pada tahap pendidikan perguruan tinggi yang biasanya memiliki banyak tugas dan aktivitas selama menjalani studi di perguruan tinggi tempatnya menuntut ilmu. Mahasiswa biasanya merupakan remaja akhir yang telah lulus sekolah menengah atas atau remaja akhir dengan rata-rata rentang usia 18-20 tahun (Papalia, 2015; King, 2016). Masa kuliah adalah masa dimana mahasiswa akan merasa bebas mengatur sistem waktu yang digunakan, Seperti bebas untuk mengatur jadwal kuliah sebaik mungkin agar tidak terganggu dengan aktifitas lain maka dari itu, mahasiswa diharapkan agar menjadi pribadi mandiri dalam mengatur hidupnya untuk sukses di masa yang akan datang (Basri, 2017).

Selama menjadi mahasiswa banyak tantangan yang akan dihadapi, baik itu dalam bentuk cara belajar dan mengajar yang berbeda saat berada di sekolah menengah, maupun tingkat kesulitan tugas yang diterima. Permasalahan yang di alami mahasiswa terkadang menimbulkan rasa khawatir dan takut ketika mahasiswa tidak dapat mengimbangnya. Apalagi sebagai seorang mahasiswa yang tengah

menempuh tugas akhir atau skripsi yang tidak hanya memiliki beban tugas, namun ada beban sosial dan keluarga yang terkadang ikut menjadi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Selama menjalankan tugas skripsi, merupakan hal yang wajar jika mahasiswa akan mengalami kecemasan yang akan membuat mahasiswa berhenti mengerjakan tugas skripsi tersebut dan memilih melakukan kegiatan yang lain sebagai upaya menyenangkan perasaannya (Muyana, 2018).

Fenomena yang sering ditemukan di lapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa kurang menyediakan waktu khusus untuk mengerjakan skripsinya, harus ada keinginan dari mahasiswa untuk mengerjakan tugas skripsi, dan sebaliknya mahasiswa akan sibuk dengan tugas perkuliahan lain atau lebih memilih bermain atau berkumpul dengan temannya dari pada mengerjakan skripsi. Beberapa dari mahasiswa juga mengungkapkan jika lingkungan (teman atau dosen) memberi pengaruh untuk mengerjakan skripsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa para mahasiswa masih bergantung pada lingkungan dan kurang mampu memunculkan inisiatif untuk membuat suatu perencanaan yang jelas tentang tahapan pengerjaan tugas skripsi (Laksmiwati & Apriyani, 2014).

Kecemasan akan anggapan bahwa tugas skripsi yang sulit, ketidakpercayaan diri untuk dapat menyelesaikan tugas skripsi, serta tidak adanya kontrol ketat membuat mahasiswa cenderung santai dan memilih melakukan aktivitas lainnya pada saat menyusun skripsi. Idealnya mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan selama delapan semester, namun kebanyakan mahasiswa sering mengalami berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi kondisi psikologisnya

sehingga cenderung mengabaikan tugas skripsi, sehingga banyak mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu bahkan *drop out*.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Statistik Pendidikan Tinggi (PDDikti) tahun 2018, yaitu presentase mahasiswa yang putus kuliah atau *drop out* berdasarkan Kelompok bidang ilmu dapat dilihat pada tabel dibawah :

NO	Kelompok Bidang Ilmu	Presentase Mahasiswa <i>Drop Out</i>
1.	Teknik	4,66%
2.	Ekonomi	3,73%
3.	Seni	3,59%
4.	Humaniora	3,53%
5.	Sosial	2,86%
6.	Pertanian	2,47%
7.	Pendidikan	2,37%
8.	Kesehatan	1,74%
9.	Agama	1,62%
10.	MIPA	1,30%
<b>Total</b>	10 Fakultas	100%

Dari Tabel diatas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang paling banyak putus kuliah atau *drop out* adalah mahasiswa dari kelompok bidang ilmu teknik dengan presentase 4,66%. Mahasiswa teknik terkenal sangat sedikit dapat menyelesaikan studi tepat waktu pertahunnya dan bahkan memilih putus kuliah. Banyak masalah yang menjadi penghambat mahasiswa teknik dalam menyelesaikan studi tepat waktu, sehingga memilih menunda tugas skripsi baik itu masalah internal maupun eksternal. Mahasiswa teknik cenderung malas dan masa bodoh dengan perkuliahan, dan bahkan dengan penampilan sendiri. Tak jarang mahasiswa teknik terlihat berambut gondrong dan terlihat mengantuk. Selain itu mata kuliah yang sulit dan IP yang rendah sehingga harus mengulang, kedisiplinan mahasiswa yang rendah sehingga tidak mampu memenuhi persyaratan mengikuti ujian akhir mata kuliah, kesibukan

mahasiswa dalam organisasi kampus, hingga mahasiswa fokus mengerjakan proyek lain diluar perkuliahan (Kusman, 2014).

Kebiasaan menunda-nunda tugas ini dalam ilmu psikologi disebut dengan prokrastinasi. Prokrastinasi memiliki arti kecenderungan untuk menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan. Individu yang melakukan prokrastinasi disebut dengan prokrastinator. Perilaku prokrastinasi juga dapat menimbulkan masalah bagi individu baik secara internal maupun eksternal. Permasalahan internal ini seperti timbulnya perasaan bersalah dan menyesal, sedangkan permasalahan secara eksternal adalah mendapatkan teguran dari pihak sekolah atau universitas dan mengecewakan orang tua.

Tondok (2008) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang sering atau cenderung suka melakukan prokrastinasi biasanya memiliki perasaan takut berlebihan, seperti takut gagal dengan hasil tugas dan takut tidak dapat mengerjakan dengan sempurna. Banyak mahasiswa juga mengeluh tidak menyukai tugas skripsi dan berfikir tidak mampu menyelesaikan tugas skripsi sehingga menunda mengerjakannya sesegera mungkin. Fibrianti (dalam Rahardjo, 2013) melakukan penelitian kepada mahasiswa Fakultas Psikologi Diponegoro Semarang mengatakan bahwa, mahasiswa mengalami stres dan tekanan psikologis pada saat mereka mengerjakan skripsi sehingga melakukan prokrastinasi sebagai *coping* untuk menghadapi stres yang mereka alami.

Menurut Ilyas dan suryadi (2017) perilaku menunda-nunda juga bisa diakibatkan oleh alasan yang tidak rasional, seperti tidak ingin mengerjakan tugas

kesulitan menemukan materi, atau terlalu perfeksionis dalam menyelesaikan tugas. Alasan-alasan diatas merupakan hal yang sering dialami oleh mahasiswa yang suka melakukan prokrastinasi.

Berdasarkan penelitian Prawitasari dan Soejipto (dalam Alviani, 1997) terhadap 1502 wisudawan di salah satu perguruan tinggi di surabaya menunjukkan 938 wisudawan menyelesaikan skripsi pada bulan terakhir pendaftaran wisuda, dikarenakan menunda mengerjakan skripsi sehingga terlambat dalam menyelesaikannya studi tepat waktu. (Ilyas, 2017) Dari banyak penelitian yang dilakukan rata-rata 60% hingga 90% mahasiswa melakukan prokrastinasi. Alasan yang membuat mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi adalah perasaan kecewa karena tugas skripsinya mendapatkan banyak coretan dari dosen, merasa kesal karena dosen menolak untuk dijumpai, tidak percaya diri dengan hasil kerja yang telah dilakukan, dan merasa kurang yakin dapat menyelesaikan skripsinya. Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang masih kurang dapat membuat dan menjalankan perencanaan belajarnya secara mandiri dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang dihadapinya.

Menurut Ferarri (1995) prokrastinasi terjadi disebabkan karena berbagai hal, diantaranya adalah mahasiswa kurang yakin akan kemampuannya dalam mengerjakan skripsi. selain itu, prokrastinasi juga terjadi disebabkan karena kondisi lingkungan yang mendukung, seperti pada masa pandemi COVID-19 saat ini. Mahasiswa mengalami kesulitan bertemu dengan pembimbing untuk melakukan

konsultasi skripsi dan harus melakukan konsul secara online, akibatnya mahasiswa menjadi malas dan enggan melanjutkan tugas skripsinya.

Hal ini diperkuat oleh observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2021 yang bertempat di Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry, mahasiswa angkatan 2016 yang terdiri dari prodi Arsitek, Biologi dan Teknik lingkungan. Mahasiswa S angkatan 2016, dari prodi Prodi Biologi sedang duduk sambil membolak-balikkan lembaran kertas yang diyakini peneliti adalah kertas skripsi, wajah S tampak murung, matanya berkaca-kaca dan beberapa kali menghela nafas. Dua mahasiswa terakhir DK dan PP angkatan 2016 Prodi Teknik lingkungan yang sedang duduk diteras fakultas. Saat peneliti mendekati keduanya, DK sedang mengetik tugas skripsinya dan PP sedang asik berswafoto, DK beberapa kali terdistraksi karena PP terus mengajaknya berbicara saat sedang mengetik pada laptopnya. Dari observasi yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa tersebut dari tiga orang hanya dua orang yang benar-benar sedang menjalankan tugas skripsinya, sedangkan sisanya melakukan aktivitas lain.

Peneliti juga mewawancarai mahasiswa tersebut dan mendapatkan izin untuk menuliskan hasil wawancara dari ketiga mahasiswa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa semester akhir di Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry ketiga mahasiswa tersebut memaparkan alasan-alasan yang membuat mereka melakukan penundaan mengerjakan skripsi, yaitu kesulitan berkonsultasi langsung dengan dosen pembimbing dikarenakan pandemi COVID 19 dan dimarahi dosen sehingga memilih pasrah dan menunda tugas

skripsinya. Alasan lain mahasiswa melakukan penundaan dikarenakan memang malas dan lebih memilih bersantai sehingga kehabisan waktu, serta bosan menghadapi perkuliahan. Namun ketiga mahasiswa tersebut menyesali penundaan yang mereka lakukan dan berharap agar tidak melakukan perilaku yang sama.

Bestari (2008) mengungkapkan bahwa penyebab lain mahasiswa melakukan prokrastinasi karena mahasiswa cenderung menyalahkan diri sendiri terhadap hasil akademik yang rendah sehingga tingkat prokrastinasi lebih tinggi dibandingkan dengan yang menyalahkan orang lain. Mahasiswa dapat mengontrol stresornya memiliki tingkat prokrastinasi yang rendah, dibandingkan dengan Mahasiswa yang tidak dapat mengontrol stresornya. Dari hasil analisis regresi ditemukan bahwa *controllability* merupakan prediktor positif prokrastinasi.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari bagian akademik Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry, yaitu berupa jumlah mahasiswa dari angkatan 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Data angkatan 2016 Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry.

No	Saintek/ Prodi Angkatan 2016	Jumlah mahasiswa	Jumlah Mahasiswa yang sudah lulus	Jumlah Mahasiswa aktif
1.	Arsitektur	101	32	65
2.	Teknik lingkungan	88	17	60
3.	Biologi	57	23	34
4.	Kimia	25	1	21
<b>Total</b>	4 Prodi	271	73	180

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari sekian banyak jumlah mahasiswa Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry angkatan 2016, hanya 23,9% yang sudah menyelesaikan kuliah dan dinyatakan lulus artinya hampir 73,1% mahasiswa fakultas Saintek angkatan 2016 tidak bisa tepat waktu dalam menyelesaikan studi tepat waktu di universitas.

Tuckman (dalam Bestari, 2008) melakukan penelitian tentang dukungan kognitif terhadap perilaku prokrastinasi yaitu berupa rasionalisasi. Rasionalisasi merupakan pikiran yang membantu prokrastinator untuk melakukan penundaan secara logis. Pikiran demikian berupa *wishfull thinking*, yaitu prokrastinator mengharapkan hasil yang positif dari perilaku yang disfungsional, seperti melakukan penundaan tugas agar dapat mengerjakannya dengan baik dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Salah satu faktor menurut Guo, Yin, Wang, Nie dan Wang (dalam Saraswati, 2020) prokrastinasi akademik juga disebabkan karena kecerdasan emosi dan efikasi diri. Penelitian tersebut menyatakan bahwa individu yang berhasil mengatasi pengalaman emosi negatifnya selama menyelesaikan tugas dapat berdampak pada perilaku prokrastinasinya. Prokrastinasi melibatkan kemampuan individu dalam mengelola emosi yang dirasakannya. Kecerdasan emosi mengacu pada kemampuan individu untuk menilai emosi dirinya dan orang lain, mengatur serta menggunakan informasi tersebut dalam mengarahkan pemikiran dan tindakan yang dilakukannya.

Milgram (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) menyatakan bahwa individu dengan kecemasan tinggi cenderung menunda-nunda lebih tugas banyak dibandingkan individu dengan kecemasan rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Haycock yang menyatakan bahwa siswa dengan tingkat kecemasan tinggi memiliki tingkat penundaan yang tinggi.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Saintek UIN Ar- Raniry Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?”
2. Bagaimana gambaran kecerdasan emosi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Bagaimana gambaran prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui tentang hubungan Kecerdasan emosi dengan prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Melihat gambaran kecerdasan emosi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
3. Melihat gambaran prokrastinasi pada pada mahasiswa semester akhir Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian pembelajaran pada bidang Psikologi Sosial, Psikologi Positif dan Psikologi Kepribadian tentang Kecerdasan Emosi dan Prokrastinasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa Fakultas Saintek UIN Ar-raniry tentang pentingnya prioritas utama sebagai mahasiswa, yaitu menyelesaikan studi tepat waktu, dan mengurangi perilaku prokrastinasi salah satunya dengan cara meningkatkan kecerdasan emosi.

b. Bagi UIN Ar-Raniry

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi UIN Ar-Raniry dalam merancang program akademik agar mempermudah interaksi mahasiswa dengan dosen dalam penyelesaian tugas skripsi.

### **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini dapat dilihat melalui sub-kajian yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya perbandingan untuk melihat perbedaan dan kesamaan dengan konteks penelitian ini. Dari penelitian sebelumnya menurut peneliti terdapat kemiripan, namun memiliki beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, tempat penelitian, dan metode yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan Djalali dan Sabiq (2012). Penelitian dengan judul Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Jl. Masjid Bagandan 154 Pamekasan dan memiliki beberapa karakteristik, yaitu: 1. Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum 2. Jenis kelamin laki-laki maupun perempuan 3. Subyek tersebut menjadi santri di pondok pesantren Nasyrul Ulum lebih dari 1 tahun. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebesar 175 orang. Teknik Sampling yang digunakan adalah sampel total (total sampling). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Devina (2011) berjudul hubungan kecerdasan emosi dan *self-efficacy* dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Subjek pada penelitian adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma angkatan 2006 sebanyak 118 subjek. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson (1-tailed)*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Salsabila (2020) dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan prokrastinasi akademik mengerjakan skripsi pada mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 108 mahasiswa dengan subjek penelitian 60 mahasiswa dengan memakai *teknik convenience sampling*.

Penelitian selanjutnya oleh Saraswati (2020). Penelitian dengan judul Self-Regulated Learning Dan Kecerdasan Emosi Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi di universitas swasta di Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik stratified random sampling. Selanjutnya, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk variabel self

regulated learning, kecerdasan emosi dan prokrastinasi akademik. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan teknik regresi berganda. Hasil penelitian dari 236 subjek, diperoleh bahwa self regulated learning dan kecerdasan emosi secara bersama-sama mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Penelitian selanjutnya oleh Dhea Muthia Albadari (2018). Penelitian dengan judul Prokrastinasi ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan memerlukan perbandingan antara dua keadaan atau tepatnya dua populasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara variabel bebas dengan variabel terikat.. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan N sebanyak 340 orang, namun terdapat 11 data responden yang tidak dapat dianalisis sehingga jumlah sampel menjadi 329 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah independen sample t-test.

Penelitian selanjutnya oleh Dana Aulia Riski (2020) dengan judul Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik pada Aktifis Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik purposive sampling. Subjek dalam penelitian ini adalah aktifis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah responden sebanyak 116 orang

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun telah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dan membahas tentang Hubungan Kecerdasan Emosi dan Prokrastinasi, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu terdapat perbedaan pada

judul, variabel, subjek dan lokasi penelitian. Dengan demikian, maka penelitian yang ini dapat dikatakan benar keasliannya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kecerdasan Emosi**

##### **1. Pengertian Kecerdasan Emosi**

Menurut Thorndike (dalam Prawira, 2017) Istilah kecerdasan emosi berakar dari konsep *social intelligence*, yaitu suatu kemampuan dalam memahami dan mengatur bentuk tindakan secara baik dan bijak dalam menjalin hubungan antar sesama manusia. Cooper dan Sawaf (1997) mengemukakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan memahami dan merasakan juga menerapkan daya dan kemampuan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi dan diterapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari agar berhasil mencapai tujuan.

Kecerdasan emosi menurut Goleman (2004) adalah kemampuan mengenali perasaan sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Sedangkan menurut Salovey dan Mayer (1989) kecerdasan emosi adalah pemahaman akan perasaan diri sendiri, empati terhadap perasaan orang lain dan menata emosi sehingga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kehidupan kita.

Berdasarkan pengertian kecerdasan emosi dari beberapa pendapat diatas, maka peneliti mengambil pengertian kecerdasan emosi adalah kemampuan individu dalam mengetahui perasaan yang dimilikinya maupun perasaan orang lain, serta kemampuan dalam mengontrol emosi, baik itu terhadap dirinya sendiri maupun kepada orang lain. Pengertian tersebut merujuk kepada pendapat dari Goleman (2004).

## **2. Aspek- Aspek Kecerdasan Emosi**

Aspek –Aspek kecerdasan emosi menurut Goleman (2004) adalah sebagai berikut:

- a. Mengenali emosi diri, yaitu kemampuan individu yang berfungsi untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu, mencermati perasaan yang muncul. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan yang sesungguhnya menandakan bahwa orang berada dalam kekuasaan emosi. Kemampuan mengenali diri sendiri meliputi kesadaran diri.
- b. Mengelola emosi, yaitu kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibatakibat yang timbul karena kegagalan ketrampilan emosi dasar. Orang yang buruk kemampuan dalam ketrampilan ini akan terus menerus bernaung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar akan dapat bangkit kembali jauh lebih cepat. Kemampuan mengelola emosi meliputi kemampuan penguasaan diri dan kemampuan menenangkan kembali.
- c. Memotivasi diri sendiri, yaitu kemampuan untuk mengatur emosi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan sangat penting untuk memotivasi dan

menguasai diri. Orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam upaya apapun yang dikerjakannya. Kemampuan ini didasari oleh kemampuan 15 mengendalikan emosi , yaitu menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati. Kemampuan ini meliputi: pengendalian dorongan hati, kekuatan berfikir positif dan optimis.

- d. Mengenali emosi orang lain, kemampuan ini disebut empati, yaitu kemampuan yang bergantung pada kesadaran diri emosional, kemampuan ini merupakan ketrampilan dasar dalam bersosial. Orang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial tersembunyi yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan orang atau dikehendaki orang lain.
- e. Membina hubungan. Seni membina hubungan sosial merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain, meliputi ketrampilan sosial yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan hubungan antar pribadi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan Aspek tentang Kecerdasan Emosi yang disampaikan oleh Goleman (Goleman, 2004) di atas yaitu (1) Mengenali emosi diri, (2) Mengelola Emosi, (3) Memotivasi diri sendiri, (4) Mengenali Emosi orang lain, dan (5) Membina Hubungan, maka peneliti menjadikan Aspek-Aspek tersebut sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian Kecerdasan Emosi.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi

Goleman (2004) memaparkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi individu, antara lain sebagai berikut :

#### a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah tingkat pendidikan pertama kali seorang individu mempelajari emosi seseorang sebelum kita mengenal lingkungan sekolah. Kedua orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menjadi contoh bentuk sebuah emosi yang nantinya akan ditirukan oleh seorang individu sebelum bertemu dengan orang lain, karena kecerdasan emosi dapat diberikan bahkan sejak bayi oleh orang tua kepada anaknya, misalnya menampilkan berbagai macam ekspresi yang mewakili suatu emosi kepada anak mereka. Kecerdasan emosi sangat baik ditanamkan dalam kehidupan berkeluarga agar nantinya berguna untuk melatih bagi individu dikemudian hari, seperti melatih hidup disiplin , dan bertanggung jawab, memiliki rasa empati, dan kepedulian. Hal ini akan membantu dalam mempermudah individu dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapinya. Individu memiliki konsentrasi yang baik sehingga tidak memiliki banyak tingkah laku negatif dalam dirinya.

#### b. Lingkungan Non Keluarga

Lingkungan non keluarga ialah lingkungan luar atau lingkungan masyarakat dan penduduk. Kecerdasan emosi berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental seorang individu. Pembelajaran ini ditunjukkan dalam aktivitas individu yang dilakukan individu ketika masih kanak-kanak

seperti bermain peran. Dimana saat itu individu berperan diluar dirinya yang disertai oleh emosi sehingga dia dapat mengerti akan keadaan orang lain. Pengembangan terhadap kecerdasan emosi dapat dilatih dan ditingkatkan melalui banyak metode pembelajaran, diantaranya pembelajaran asertivitas, empati dan banyak macam bentuk pembelajaran lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang kecerdasan emosi yang dijelaskan oleh Goleman (2004), Yaitu Lingkungan keluarga, Sebagai tingkat pendidikan pertama kali seorang individu mempelajari emosi, yaitu orang tua dari individu dan Lingkungan Non Keluarga yang terdiri dari lingkungan masyarakat dan penduduk diluar keluarga inti.

## **B. Prokrastinasi**

### **1. Pengertian Prokrastinasi**

Pengertian prokrastinasi menurut Milgram (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) merupakan perilaku spesifik yang meliputi: (1) suatu perilaku yang melibatkan unsur penundaan baik saat memulai maupun menyelesaikan suatu tugas; (2) menghasilkan akibat-akibat yang lebih jauh, seperti keterlambatan menyelesaikan tugas, atau kegagalan dalam mengerjakan tugas; (3) melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan, misalnya tugas kantor, sekolah maupun rumah tangga; (4) menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan cemas, panik, bersalah, marah dan sebagainya. Prokrastinasi

ini memiliki arti kecenderungan untuk menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Orang yang menunda-nunda ini disebut prokrastinator.

Milgram (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) menekankan bahwa penundaan pada dasarnya adalah penyakit modern, mencatat bahwa kejadiannya hanya relevan di negara-negara di mana teknologi canggih dan kepatuhan jadwal itu penting. Steel (2007) menyatakan bahwa prokrastinasi merupakan keadaan dimana seseorang dengan sengaja menunda untuk mengerjakan suatu pekerjaan walaupun sebenarnya mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk. Menurut Kartadinata dan Tjundjing (2008) prokrastinasi adalah gagal melakukan kegiatan yang diinginkan/harus dilakukan karena menundanya dengan sengaja, walau mungkin mengetahui dampak buruknya. Hal ini tampak sebagai usaha penghindaran (*avoidance behavior*).

Berdasarkan pengertian prokrastinasi dari beberapa pendapat diatas, maka peneliti mengambil pengertian prokrastinasi adalah perilaku dari seseorang yang menunda menyelesaikan suatu tugas sehingga berakibat dalam penyelesaian tugas sehingga mengalami kegagalan yang berakibat pada keadaan emosi yang tidak diinginkan. Pengertian tersebut merujuk kepada pendapat dari Milgram (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995).

## 2. Aspek-aspek prokrastinasi

Menurut Milgram (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) individu yang berorientasikan pada perilaku prokrastinasi dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang memiliki aspek-aspek sebagai berikut :

a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas.

Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, lebih memilih menunda untuk mengerjakannya dan menyelesaikan tugas, meskipun telah terlebih dahulu mengerjakan tugas tersebut.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas atau kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Seorang prokrastinator cenderung memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas, seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah dilakukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah ditentukan sendiri.

c. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.

d. Adanya emosi yang tidak menyenangkan.

Individu dengan perilaku prokrastinasi cenderung berada dalam kondisi emosional yang tidak menyenangkan, sebagai contoh individu memiliki perasaan cemas, perasaan bersalah, perasaan marah maupun panik. Adanya kekhawatiran emosional yang timbul ketika individu mengerjakan tugas yang di tunda, sehingga individu menimbulkan banyak emosi tidak menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan aspek tentang prokrastinasi yang disampaikan oleh Milgram (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) di atas yaitu:(1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas; (2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas atau kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual; (3) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan; (4) Adanya emosi yang tidak menyenangkan, Maka peneliti menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian Prokrastinasi.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi

Terdapat dua faktor individu yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi menurut Ferrari (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) yaitu kondisi kodrati, psikologis dan kondisi fisik individu.

#### a. Faktor Internal

Faktor-faktor yang berasal dari diri yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan prokrastinasi.

- 1) Kondisi kodrati, kondisi kodrati individu merupakan faktor alamiah sebagai organisme. Terdiri dari jenis kelamin, umur, dan urutan kelahiran. Jenis kelamin juga dapat menjadi faktor yang menentukan perilaku prokrastinasi.
- 2) Kondisi psikologis, kondisi psikologis individu ini sebagaimana dikemukakan oleh Ferrari, individu yang cerdas secara emosi mampu meregulasi, membagi, membedakan emosi-emosi dan menggunakan pengetahuan akan emosi-emosinya untuk berpikir dan bertindak guna pertumbuhan emosi dan intelektualnya. Saat individu menunda untuk mulai menyelesaikan tugasnya akan menyebabkan kegelisahan, perilaku menunda ini berfungsi sebagai pengatur emosi dalam waktu yang singkat.
- 3) Kondisi fisiologis, kondisi fisik yang dapat menyebabkan perilaku prokrastinasi adalah kondisi kesehatan. Kondisi kesehatan seseorang akan menentukan tingkat prokrastinasinya. Kemudian kondisi fisiologis lainnya adalah kelelahan. Jadi, orang yang dalam kondisi fisik kurang sehat, termasuk juga mengalami kelelahan, akan cenderung malas beraktivitas dan menjadikan kesehatannya sebagai alasan untuk menunda pekerjaan.

## b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berasal luar diri seseorang dan dapat mempengaruhi orang tersebut untuk melakukan prokrastinasi

### 1. Gaya Pengasuhan Orang tua

Menurut Ferarri tingkat pengasuhan otoritatif cenderung membuat anak berperilaku prokrastinasi. Anak yang memiliki ibu yang seorang prokrastinator berpeluang akan melakukan hal yang sama.

### 2. Kondisi Lingkungan

Menurut Ferarri kondisi lingkungan turut menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan prokrastinasi. Kondisi lingkungan dengan banyak distraksi akan menghambat gerak seseorang dalam menyelesaikan tugas sehingga harus tertunda dikarenakan masalah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi yang disampaikan oleh Ferari (Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) terdapat dua, yaitu faktor internal yang dapat memunculkan Prokrastinasi, Yaitu : (1) Kondisi Kodrati yang merupakan faktor alamiah sebagai seorang manusia, (2) Kondisi Psikologi individu karena terdapat keyakinan tidak rasional dan perfeksionisme, dan (3) Kondisi Fisiologis atau kondisi kesehatan dan faktor eksternal, (1) Gaya pengasuhan orang tua dan (2) Kondisi lingkungan. Dalam penelitian ini faktor kondisi psikologis adalah yang dapat mempengaruhi prokrastinasi.

### **C. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Prokrastinasi**

Prokrastinasi adalah perilaku dari seseorang yang menunda menyelesaikan suatu tugas sehingga berakibat dalam penyelesaian tugas sehingga mengalami kegagalan yang berakibat pada keadaan emosi yang tidak diinginkan. Kecerdasan emosi adalah kemampuan individu dalam mengetahui perasaan yang dimilikinya maupun perasaan orang lain, serta kemampuan dalam mengontrol emosi, baik itu terhadap dirinya sendiri maupun kepada orang lain.

Selanjutnya Goleman (2014) mendefinisikan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali perasaan sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Goleman juga menyatakan bahwa kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan seseorang dalam menjalani kehidupan dan dapat memaksimalkan potensi akal, hati, dan perilakunya ke arah yang positif. Kecerdasan emosi juga mempunyai peran penting dalam membentuk kepribadian

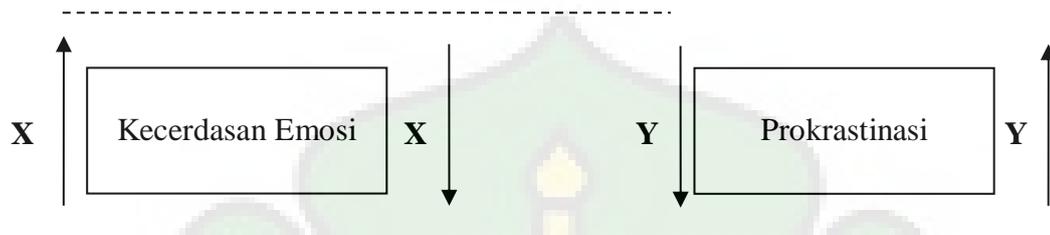
Armiyanti (dalam Salsabila & Indrawati, 2020) menyatakan kecerdasan emosi yang tinggi akan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dapat menimbulkan kecemasan serta mampu mengendalikan perilakunya supaya tidak terpengaruh dengan kegagalan ketika sedang menghadapi suatu masalah. Kecerdasan emosi yang tinggi cenderung mampu mengelola gejala emosi-emosi negatif yang muncul sehingga dapat mewujudkan perilaku yang baik dan menghindari perilaku yang dapat merugikan diri sendiri.

Menurut Guo, Yin, Wang, Nie dan Wang (dalam Saraswati, 2020) Prokrastinasi akademik juga disebabkan karena kecerdasan emosi. Individu yang berhasil mengatasi pengalaman emosi negatifnya selama menyelesaikan tugas dapat berdampak pada perilaku prokrastinasinya. Kecerdasan emosi memiliki hubungan negatif terhadap prokrastinasi akademik. Artinya, semakin baik kecerdasan emosi individu maka semakin berkurang perilaku prokrastinasi akademiknya. Menurut Burka dan Yuen (1983) akar emosional dari prokrastinasi melibatkan perasaan batin, ketakutan, harapan, kenangan, mimpi, keraguan, dan tekanan. Tetapi banyak Individu yang melakukan prokrastinasi tidak mengenali semua yang terjadi saat perasaan-perasaan tersebut muncul, karena Individu melakukan prokrastinasi untuk menghindari perasaan tidak nyaman yang mereka rasakan.

Penelitian dilakukan Devina (2011) mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan prokrastinasi, didapatkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kedua variabel dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,503$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dapat mempengaruhi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Individu yang tidak mampu dalam mengendalikan emosinya cenderung tidak dapat berkonsentrasi. Berbeda dengan individu yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, individu tersebut cenderung mampu memotivasi dan merencanakan tujuan.

Hubungan dari kecerdasan emosi dengan prokrastinasi dari beberapa penelitian, menunjukkan bahwa prokrastinasi yang dilakukan oleh individu (mahasiswa) dipengaruhi oleh kecerdasan emosi. Untuk mengatasi masalah

menunda-nunda yang sering dilakukan individu perlu memiliki kecerdasan emosi yang tinggi untuk mengurangi prokrastinasi. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar kerangka teoritis berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

#### D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry Banda Aceh” artinya semakin tinggi kecerdasan emosi, maka akan menurunkan perilaku prokrastinasi. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir fakultas Saintek UIN Ar-raniry.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variable penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel bebas merupakan suatu variabel dimana variasinya mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang digunakan serta diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain (Azwar, 1997). Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Emosi
2. Variabel Terikat (Y): Prokrastinasi

## **C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Kecerdasan Emosi**

Kecerdasan emosi adalah kemampuan mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry dalam mengetahui perasaan yang dimilikinya maupun perasan orang lain, serta kemampuan dalam mengontrol emosi, baik itu terhadap dirinya sendiri maupun kepada orang lain. Tinggi-rendah kecerdasan emosi diukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosi dari aspek-aspek yang dikembangkan oleh Goleman yang meliputi : (1) Mengenali emosi diri, (2) Mengelola emosi, (3) Memotivasi diri sendiri, (4) Mengenali emosi orang lain, dan (5) Membina hubungan.

### **2. Prokrastinasi**

Prokrastinasi adalah perilaku mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry yang menunda menyelesaikan suatu tugas yang berakibat dalam penyelesaian tugas sehingga mengalami kegagalan dan berakibat pada keadaan emosi yang tidak diinginkan. Tinggi-rendah prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek diukur dengan menggunakan skala prokrastinasi dari aspek-aspek yang dikembangkan oleh Milgram yaitu : (1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas; (2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas atau kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual; (3) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan; (4) Adanya emosi yang tidak menyenangkan.

## D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber pokok yang utama dalam sebuah data penelitian, yaitu mempunyai data tentang variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini diambil berdasarkan populasi dan sampel yang ingin diteliti.

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Data populasi mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Saintek/ Prodi Angkatan 2016	Jumlah mahasiswa	Jumlah Mahasiswa yang sudah lulus	Jumlah Mahasiswa aktif
1.	Arsitektur	101	32	65
2.	Teknik lingkungan	88	17	60
3.	Biologi	57	23	34
4.	Kimia	25	1	21
<b>Total</b>	4 Prodi	271	73	180

Pada tabel dapat dilihat, populasi penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry Banda Aceh, angkatan 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 180 mahasiswa semester akhir.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *diproportionate random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan tanpa memperdulikan strata dalam populasi karena jumlahnya kurang proporsional, sehingga diambil secara acak sebanyak jumlah sampel yang diperlukan (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari angkatan 2016.

Cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 180 mahasiswa semester akhir, sehingga apabila dilihat dari tabel Isaac dan Michael maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 119 orang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dikembangkan dalam bentuk skala psikologi. Dengan skala psikologi tersebut responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi indikator variabel, masing-masing variabel indikator memiliki instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp group*.

### **1. Persiapan Alat Ukur Penelitian**

Skala dalam penelitian ini disusun oleh peneliti. Skala kecerdasan emosi disusun berdasarkan teori dan aspek dari Goleman (2004). Sedangkan skala prokrastinasi disusun berdasarkan teori dan aspek dari Milgram (dalam Ferarri,

1995). Kedua skala akan disebarakan dengan menggunakan *google form* dibagikan melalui *whatsapp group*.

Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932) dan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Skala pada penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban untuk skoring skala yang mengukur sikap. Alasan peneliti memilih empat pilihan jawaban adalah untuk menghindari jawaban netral, karena jawaban netral cenderung memiliki kelemahan yang menarik responden untuk memberikan jawaban tengah (*central tendency effect*) dan menimbulkan bias. Untuk menghindari bias maka peneliti memilih skoring empat pilihan jawaban agar respon yang diberikan subjek dapat menggambarkan sikap yang menjadi sasaran peneliti.

Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016). Pemberian skor pada skala *favorable* dan *unfavorable* dapat dilihat ditabel dibawah :

Tabel 3.1 Skor skala *favourable* dan skala *unfavourable*

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur yang berguna untuk mengumpulkan data penelitian. Alat ukur atau skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi, yaitu skala kecerdasan emosi dan skala prokrastinasi.

a. Skala kecerdasan emosi

Skala kecerdasan emosi disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi, yaitu (1) mengenali emosi diri, (2) mengelola emosi, (3) memotivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain, dan (5) membina hubungan. skala ini terdiri dari 26 aitem (13 aitem *favourable* dan 13 aitem *unfavourable*) dengan empat pilihan jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.2 *Blue print* skala Kecerdasan emosional

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Mengenali emosi diri	1	10	2
	2	11	2
	3	12	2
Mengelola emosi	4,19	13,23	4
	5, 20	14,24	4
Memotivasi diri sendiri	6	15	2
	7,21	16,25	4
Mengenali emosi orang lain	8	17	2
Membina Hubungan	9,22	18,26	4
<b>Total</b>	13	13	26

a. Skala Prokrastinasi

Skala prokrastinasi disusun berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi, yaitu (1) penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas; (2) keterlambatan dalam mengerjakan tugas atau kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual; (3)

melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan; (4) adanya emosi yang tidak menyenangkan. Skala ini terdiri dari 28 aitem (14 aitem *favourable* dan 14 aitem *unfavourable*) dengan empat pilihan jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.3 *Blue print* skala Prokrastinasi

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas	1	10	2
	2	11	2
	3	12	2
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas atau kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	4,19	13,24	4
	5	14	2
	6,20	15,25	4
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	7,21	16,26	4
	8,22	17,27	4
Adanya emosi yang tidak menyenangkan	9,23	18,28	4
<b>Total</b>	14	14	28

## 2. Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan selama satu hari pada tanggal 23 januari 2021 kepada 60 mahasiswa semester akhir angkatan 2016 fakultas Saintek UIN Ar-raniry. Skala penelitian disebar dalam bentuk *google form*. Peneliti menghubungi responden secara pribadi melalui *whatsapp*. Setelah responden yang dihubungi telah sepakat untuk memberi tanggapan pada kuesioner secara *online* maka selanjutnya peneliti mengirimkan *google form* dalam bentuk *link* singkat berikut:

<https://docs.google.com/forms/d/115hTZmnyRYiR4TnxZqMHE9iWwwwRY7r9SWgMKNR4BOs/edit>.

Kemudian data skala uji coba tersebut peneliti pindahkan dalam bentuk *excel* untuk kemudian ditabulasikan, diskoring dan dianalisis menggunakan *SPSS version 17.0 for windows* dengan daya beda dibawah 0.25 akan digugurkan dan tidak akan dijadikan sebagai data penelitian.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama dua hari yaitu dari tanggal 24 januari 2021 sampai dengan 25 januari 2021 kepada orang mahasiswa akhir fakultas Saintek UIN Ar-Raniry yaitu angkatan 2016. Peneliti menyebarkan skala dalam bentuk *google form* via *whatsapp* dengan membagikan link berikut:

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScJeVRM4nGgkNYO6xqGoq4grhQGGxyw-uAYEB1S8t2OpEKGbQ/viewform>

Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti kemudian memeriksa jawaban dan menskoring, kemudian mentabulasi data dengan bantuan program SPSS versi 17.0 for Windows.

## **F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Azwar (2016) mendefinisikan validitas sebagai pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan. Pada penelitian ini

uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi melihat sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2016). *Expert judgement* telah dilakukan pada tanggal 18 Januari 2021. Apabila sebagian *expert judgement* (para ahli) sepakat bahwa suatu item adalah relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan *Content Validity Ratio (CVR)* yang digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* menilai apakah suatu item esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala Kecerdasan Emosi dan Prokrastinasi dapat dilihat pada tabel 3.4 dan table 3.5 di bawah ini

Tabel 3.4 Koefesien CVR Skala Kecerdasan Emosi

No.	Koefesien CVR	No.	Koefesien CVR
1.	1	14.	1
2.	1	15.	1
3.	1	16.	1
4.	1	17.	1
5.	1	18.	1
6.	1	19.	1
7.	1	20.	1
8.	1	21.	1
9.	1	22.	1
10.	1	23.	1
11.	1	24.	1
12.	1	25.	1
13.	1	26.	1

Tabel 3.5 Koefesien CVR Skala Prokrastinasi

No.	Koefesien CVR	No.	Koefesien CVR
1.	1	15.	1
2.	1	16.	1
3.	1	17.	1
4.	1	18.	1
5.	1	19.	1
6.	1	20.	1
7.	1	21.	1
8.	1	22.	1
9.	1	23.	1
10.	1	24.	1
11.	1	25.	1
12.	1	26.	1
13.	1	27.	1
14.	1	28.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada dua skala di atas (dalam table 3.4 dan 3.5) menunjukkan bahwa semua nilai koefesien *CVR* diatas 0 (nol), sehingga semua aitem skala dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{iX} \geq 0,25$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan atau sah, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{iX}$  kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

Hasil analisis daya beda aitem skala Kecerdasan Emosi dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Koefesien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosi

No.	$r_{ix}$	No.	$r_{ix}$
1.	0.044	14.	0.214
2.	0.639	15.	0.371
3.	0.462	16.	0.256
4.	0.259	17.	0.501
5.	0.057	18.	0.316
6.	0.448	19.	0.557
7.	0.388	20.	0.279
8.	0.156	21.	0.425
9.	0.348	22.	0.263
10.	0.413	23.	0.532
11.	0.234	24.	0.599
12.	0.289	25.	0.569
13.	0.074	26.	0.511

Berdasarkan tabel di atas, dari 26 aitem diperoleh 20 aitem yang layak digunakan untuk penelitian dan 6 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 1, 5, 8, 11, 13, 14. Selanjutnya 20 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala Kecerdasan Emosi diperoleh  $r_{ix} = 0,825$ , selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 6 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kecerdasan emosi tahap ke-2, diperoleh  $r_{ix} = 0,903$

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala Kecerdasan Emosi sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 *Blue Print* Skala Kecerdasan Emosi setelah item digugurkan

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Mengenali emosi diri	2,3	10,12	4
2.	Mengelola emosi	4,19,20	23,24	5
3.	Memotivasi diri sendiri	6,7,21	15,16,25	6
4.	Mengenali emosi orang lain	-	17	1
5.	Membina hubungan	9,22	18,26	4
Total		10	10	20

Tabel 3.8 *Blue Print* Akhir Skala Kecerdasan Emosi

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Mengenali emosi diri	1,2	7,8	4
2.	Mengelola emosi	3,13,14	17,18	5
3.	Memotivasi diri sendiri	4,5,15	9,10,19	6
4.	Mengenali emosi orang lain	-	11	1
5.	Membina hubungan	6,16	12,20	4
Total		10	10	20

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem skala Prokrastinasi dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Koefesien Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi

No.	$r_{ix}$	No.	$r_{ix}$
1.	0.546	15.	0.541
2.	0.487	16.	0.505
3.	0.332	17.	0.225
4.	0.453	18.	-0.330
5.	0.378	19.	0.346
6.	0.518	20.	0.107
7.	0.559	21.	0.677
8.	0.330	22.	-0.059
9.	-0.401	23.	-0.137
10.	0.457	24.	0.513
11.	0.486	25.	0.516
12.	0.463	26.	0.655
13.	0.534	27.	0.454
14.	0.594	28.	0.415

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 aitem diperoleh 22 aitem yang layak digunakan untuk penelitian dan 6 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan gugur yaitu aitem pada nomor 9, 17, 18, 20, 22, 23. Selanjutnya 22 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala prokrastinasi diperoleh  $r_{ix} = 0,838$ . Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 6 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis pada skala Prokrastinasi ke-2 diperoleh  $r_{ix} = 0,887$ .

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala Prokrastinasi sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 *Blue Print* Skala Prokrastinasi setelah item digugurkan

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas	1,2	10,11	4
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas atau kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3,4,5,6,19	12,13,14,15,24,25	11
3.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	7,21	16,26	4
4.	Adanya emosi yang tidak menyenangkan	8	27,28	3
	Total	10	12	22

Tabel 3.11 Blue Print Akhir Skala Prokrastinasi

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas	1,2	9,10	4
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas atau kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3,4,5,6,19	11,12,13,14,18,17	11
3.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	7,16	15,20	4
4.	Adanya emosi yang tidak menyenangkan	8	21,22	3
	Total	10	12	22

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data angka ringkasan atau data ringkasan dengan menggunakan rumusan atau cara-cara tertentu.

#### a. Editing

*Editing* yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap *questionnaire* yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam *questionnaire* atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian *questionnaire* (Fatihudin, 2015). Setelah kuesioner yang telah diisi terkumpul sesuai jumlah yang ditetapkan, maka peneliti melakukan *editing* yaitu memeriksa kelengkapan pengisian jawaban, konsistensi jawaban, elevansi jawaban, dan keseragaman data. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan kuesioner.

b. *Coding*

*Coding* yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah editing yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam *questionare* berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015). *Coding* yang digunakan peneliti pada kuesioner yaitu pemberian angka-angka pada jawaban pertanyaan tertutup.

Peneliti memberi kode menurut jenis kelamin, untuk laki-laki kodenya adalah (1), dan untuk perempuan kodenya adalah (2). Kemudian bagian identitas responden peneliti Usia 21-23 angka (1), usia 21 angka (2), usia 22 angka (3), dan usia 23 . Kemudian kode untuk Prodi Saintek angkatan 2016 adalah Arsitektur dengan angka (1), Teknik lingkungan dengan angka (2), Biologi dengan angka (3), dan Kimia dengan angka (4).

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsof Excel* dan *IBM SPSS version 17.0 for windows*. *Questionare* yang telah di isi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program *Microsof Excel*. (Fatihudin, 2015). Data responden diinput pada kolom tabel yang telah disesuaikan setelah memberi kode dan lainnya dilanjutkan dengan data kuesioner dari setiap respon, dengan menginput pernyataan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian dapat dilanjutkan dengan

analisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

## 2. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Misbahuddin & Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah secara non-parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolomogorov Smirnov Test* dari program *IBM SPSS 17.0 for windows*. Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikansi (SIG) > 0,05 berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2016).

#### b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas. Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linier (Misbahuddin & Hasan, 2013). Dalam analisis regresi variabel

yang mempengaruhi disebut *dependemt variabel* (variabel terikat) (Noor, 2012). Untuk uji linieritas pada program *IBM SPSS 17.0 for windows* digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikan pada *linearity* lebih dari  $p > 0.05$  (Periantalo, 2016).

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah kedua peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa kecerdasan emosi berkorelasi dengan prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir fakultas Saintek UIN Ar-raniry, dilakukan menggunakan analisis statistic korelasi *product moment* dari Pearson. Menurut Periantalo (2016) koefesien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ . Artinya, jika nilai signifikan ( $p$ ) hitung lebih kecil dari nilai signifikan ( $p$ ) total (0,05), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sebaliknya Artinya, jika nilai signifikan ( $p$ ) hitung lebih besar dari nilai signifikan ( $p$ ) total (0,05), maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Analisis penelitian data yang digunakan adalah dengan bantuan komputer program *IBM SPSS 17.0 for windows*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek dengan jumlah sampel sebanyak 119 mahasiswa. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data demografi sampel penelitian

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Total	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	62	119	52,10%
		Perempuan	57		47,89%
2.	Umur	21	17	119	14,28%
		22	76		63,86%
		23	26		21,84%
3.	Prodi	Arsitektur	43	119	36,13%
		Teknik Lingkungan	40		33,61%
		Biologi	20		16,80%
		Kimia	16		13,44%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa sampel pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 62 mahasiswa (52,10%) sedikit lebih banyak dari pada jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan yaitu 57 mahasiswi (47,89%). Kemudian sampel yang berasal dari prodi arsitektur lebih banyak yaitu 43 mahasiswa (36,13%), diikuti mahasiswa dari prodi teknik lingkungan sebanyak 40 mahasiswa (33,61%), lalu prodi biologi sebanyak 20 mahasiswa (16,80%) dan prodi dengan sample paling sedikit adalah prodi kimia yaitu 16 mahasiswa (13,44%). Selanjutnya Sampel dengan umur 22

tahun mendominasi, yaitu 76 mahasiswa (63,86%), lalu diikuti sampel yang berumur 23 tahun sebanyak 26 mahasiswa (21,84%) dan yang terakhir mahasiswa berumur 21 tahun sebanyak 17 mahasiswa (14,28%).

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kategorisasi Penelitian**

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori normative subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016).

#### **a. Kecerdasan Emosi**

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel Kecerdasan Emosi dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Kecerdasan Emosi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<b>Kecerdasan Emosi</b>	80	20	50	10	77	41	59,93	8,55

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.2, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 80, minimal nilai 20, rata-rata 50, dan standar deviasi 10. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 77, minimal 19, rata-rata 59.93 dan standar deviasi 8,55. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala Kecerdasan Emosi.

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Mean empirik pada skala  
 SD = Standar Deviasi  
 n = Jumlah subjek  
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi kecerdasan emosi sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Kecerdasan emosi

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Rendah</b>	$X < 51,38$	41	34,50%
<b>Sedang</b>	$51,38 \leq X < 68,48$	67	56,30%
<b>Tinggi</b>	$68,48 \leq X$	11	9,20%
	Jumlah	119	100%

Hasil kategorisasi kecerdasan emosi pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Saintek UIN Ar-raniry memiliki Kecerdasan Emosi pada kategori sedang yaitu sebanyak 67 mahasiswa (56,30%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 41 mahasiswa (34,50%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 11 mahasiswa (9,20%).

#### b. Prokrastinasi

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi).

Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel Kecerdasan Emosi dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini

Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Prokrastinasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<b>Prokrastinasi</b>	88	22	55	11	66	27	46,69	8,67

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 88, minimal nilai 22, rata-rata 55, dan standar deviasi 11. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 66, minimal 27, rata-rata 46,69 dan standar deviasi 8,67. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala Prokrastinasi.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Mean empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar Deviasi} \\ n &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan.} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi Prokrastinasi sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Prokrastinasi

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Rendah</b>	$X < 38,14$	7	5,90%
<b>Sedang</b>	$38,14 \leq X < 55,24$	60	50,40%
<b>Tinggi</b>	$55,24 \leq X$	52	43,70%
Jumlah		119	100%

Hasil kategorisasi Kecerdasan Emosi pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Saintek UIN Ar-raniry melakukan Prokrastinasi pada kategori sedang yaitu sebanyak 60 mahasiswa (50,40%), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 52 mahasiswa (43,70%), dan kategori rendah yaitu sebanyak 7 mahasiswa (5,90%).

## 2. Hasil Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah :

### a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (Kecerdasan Emosi dan Prokrastinasi) dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Sebaran.

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov	P
<b>Kecerdasan Emosi</b>	1.589	0.267
<b>Prokrastinasi</b>	0.809	0.530

Kategori normalitas signifikansinya  $>0,05$ , berdasarkan data tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosi berdistribusi normal *Kolmogorov Smirnov* = 1.589 dengan  $p = 0.267$  dan prokrastinasi berdistribusi normal *Kolmogorov Smirnov* = 0.809 dengan  $p = 0.530$ . Karena kedua variabel penelitian distribusi datanya normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosi dan Prokrastinasi

Variabel Penelitian	<i>F Deviation From Linearity</i>	P
<b>Kecerdasan Emosi vs Prokrastinasi</b>	2.566	0.056

Dua variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai  $p > 0,05$ . Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh *F Deviation From Linearity* kedua variabel di atas yaitu  $F = 2.566$  dengan  $p = 0.056$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier atau signifikan antara variabel kecerdasan emosi dengan prokrastinasi.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi regresi Pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Corelation</i>	P
<b>Kecerdasan Emosi dan Prokrastinasi</b>	-0.556	0.000

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar -0.556, dengan  $p = 0.000$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, artinya semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-raniry. Sebaliknya, semakin tinggi Kecerdasan Emosi maka semakin rendah pula Prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-raniry.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of asocation*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai *Rsquere* ( $R^2$ )= 0,309 yang artinya terdapat hubungan Kecerdasan Emosi dengan prokrastinasi, sedangkan prokrastinasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu, harga diri, *perfectionism*, maupun pengalaman sukses dan *fear of failure*, serta pola asuh dan lingkungan hidup.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh. Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala Kecerdasan Emosi diketahui bahwa mahasiswa semester akhir fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh memiliki Kecerdasan Emosi pada kategori rendah sebanyak 41 mahasiswa (34,50%), kategori sedang sebanyak 61 mahasiswa (56,30%) dan kategori tinggi sebanyak 11 mahasiswa (9,20%). Sedangkan analisis deskriptif secara empirik dari skala Prokrastinasi diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh yang melakukan prokrastinasi pada kategori rendah sebanyak 7 mahasiswa (5,90%), kategori sedang sebanyak 60 mahasiswa (50,40%) dan kategori tinggi sebanyak 52 mahasiswa (43,70%).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti memperoleh hasil bahwa gambaran Kecerdasan Emosi mahasiswa semester akhir fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh berada pada taraf rendah sebanyak 41 mahasiswa 34,50%. dibandingkan dengan mahasiswa yang Kecerdasan Emosinya berada pada taraf tinggi yaitu hanya 11 mahasiswa dengan presentase 9,20 % . Tingkat Prokrastinasi mahasiswa semester akhir fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh berada pada taraf tinggi yaitu sebanyak 52 mahasiswa dengan presentase 43,70% dibandingkan dengan mahasiswa yang prokrastinasinya berada pada taraf rendah yaitu hanya 7 mahasiswa dengan presentase 5,90%.

Berdasarkan analisis hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar  $-0.556$  dengan  $p = 0.000$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara Kecerdasan Emosi dengan Prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh (Hipotesis Diterima). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin rendah Kecerdasan Emosi, maka semakin tinggi juga Prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh. Sebaliknya semakin tinggi Kecerdasan Emosi maka semakin rendah pula Prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Salsabila & Indrawati, 2020) menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = -0,381$  dengan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0.05$ ), yang artinya berkorelasi negatif. Kecerdasan Emosi yang rendah ditandai dengan adanya ketidakmampuan seorang individu dalam mengatur waktu dan tidak produktif dalam memanfaatkan waktu yang dimilikinya.

Goleman (2004) menyatakan bahwa seseorang dengan kecerdasan emosi tinggi akan mampu mengatur serta mengelolah waktu yang dimilikinya dengan baik dan produktif, yang artinya didukung dengan hipotesis dari penelitian ini yang berhubungan negatif yaitu saat seseorang memiliki kecerdasan emosi rendah tidak mampu dalam mengelolah dirinya sehingga memunculkan perilaku prokrastinasi yang akan menghambat orang tersebut untuk sukses.

Menurut Reswita (2018) kecenderungan untuk tidak memulai mengerjakan tugas pada mahasiswa merupakan indikasi dari prokrastinasi akademik.

Prokrastinator mulai melakukan pekerjaan pada menit-menit akhir batas pengumpulan tugas. Menurut Hendricks (Widya, 2014) menyatakan bahwa mahasiswa laki-laki lebih cenderung prokrastinasi dikarenakan adanya teori sosialisasi peran jenis gender yakni mahasiswa perempuan lebih mematuhi peraturan yang terdapat dalam Universitas dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki, hal ini dapat dilihat, dari 52 orang mahasiswa yang perilaku prokrastinasinya dengan taraf tinggi, laki-laki berjumlah 33 orang dengan presentase 63,46% cenderung lebih sering berperilaku prokrastinasi dari pada mahasiswa perempuan yaitu 19 orang dengan presentase 36,53 %.

Dalam penelitian Albadari (2018) Hasil analisis t-test menunjukkan nilai yaitu -26,983 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,000. Variabel dikatakan memiliki perbedaan apabila nilai signifikansi pada hipotesis lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa prokrastinasi yang dilakukan oleh laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Dengan kata lain, tingkat prokrastinasi pada perempuan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari kedua variabel penelitian ini dapat dilihat dari *Measure Of Assocation*. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai  $Rsquare=0,309$  artinya 30,9% adanya pengaruh kecerdasan emosi dengan prokrastinasi akademik. Sedangkan 70,1% berasal dari faktor lain, yang dirasa mampu mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa

seperti, harga diri, *perfectionism*, maupun pengalaman sukses dan *fear of failure*, serta pola asuh dan lingkungan hidup (Burka & Yuen, 2008).

Ferrari (1995) juga menyatakan bahwa individu yang cerdas secara emosi mampu meregulasi, membagi, membedakan emosi-emosi dan menggunakan pengetahuan akan emosi-emosinya untuk berpikir dan bertindak guna pertumbuhan emosi dan intelektualnya. Saat individu menunda penyelesaian tugas akan menyebabkan kegelisahan pada individu tersebut, perilaku menunda ini berfungsi sebagai pengatur emosi dalam waktu yang singkat, sehingga berdampak kepada kecerdasan emosi. Artinya mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry yang cenderung memiliki kecerdasan emosi yang rendah, karena cenderung sering melakukan prokrastinasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase dan angka dan kemudian hasil penelitian digambarkan dan intepretasikan dari hasil, sehingga tidak maksimal melihat kecerdasan emosi dan prokrastinasi secara luas. Penelitian ini juga menggunakan penelitian korelasional untuk melihat hubungan antar variabel, sehingga peneliti tidak dapat menggali pengaruh dan perbedaan antara kedua variabel.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar -0.556 dengan  $p = 0,000$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara Kecerdasan Emosi dengan Prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin rendah Kecerdasan Emosi, maka semakin tinggi Prokrastinasi mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh. Sebaliknya semakin tinggi Kecerdasan Emosi maka semakin rendah Prokrastinasi mahasiswa semester akhir Fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh. Hasil analisis *measures of asocation* menunjukkan nilai RSquare ( $R^2$ )= 0,309 yang artinya 30,9% terdapat hubungan Kecerdasan Emosi dengan prokrastinasi, sedangkan prokrastinasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tingkat Kecerdasan Emosi mahasiswa semester akhir fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh kebanyakan berada pada taraf rendah dengan presentase 34,50 % sebanyak 41 mahasiswa dibandingkan dengan mahasiswa yang Kecerdasan Emosinya berada pada taraf tinggi yaitu hanya 11 mahasiswa dengan presentase 9,20%. Tingkat Prokrastinasi mahasiswa semester akhir fakultas Saintek UIN Ar-raniry Banda Aceh berada pada taraf tinggi yaitu sebanyak 52 mahasiswa dengan

presentase 43,70% dibandingkan dengan mahasiswa yang prokrastinasinya berada pada taraf rendah yaitu hanya 7 mahasiswa dengan presentase 5,90%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Kepada Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas skripsi.

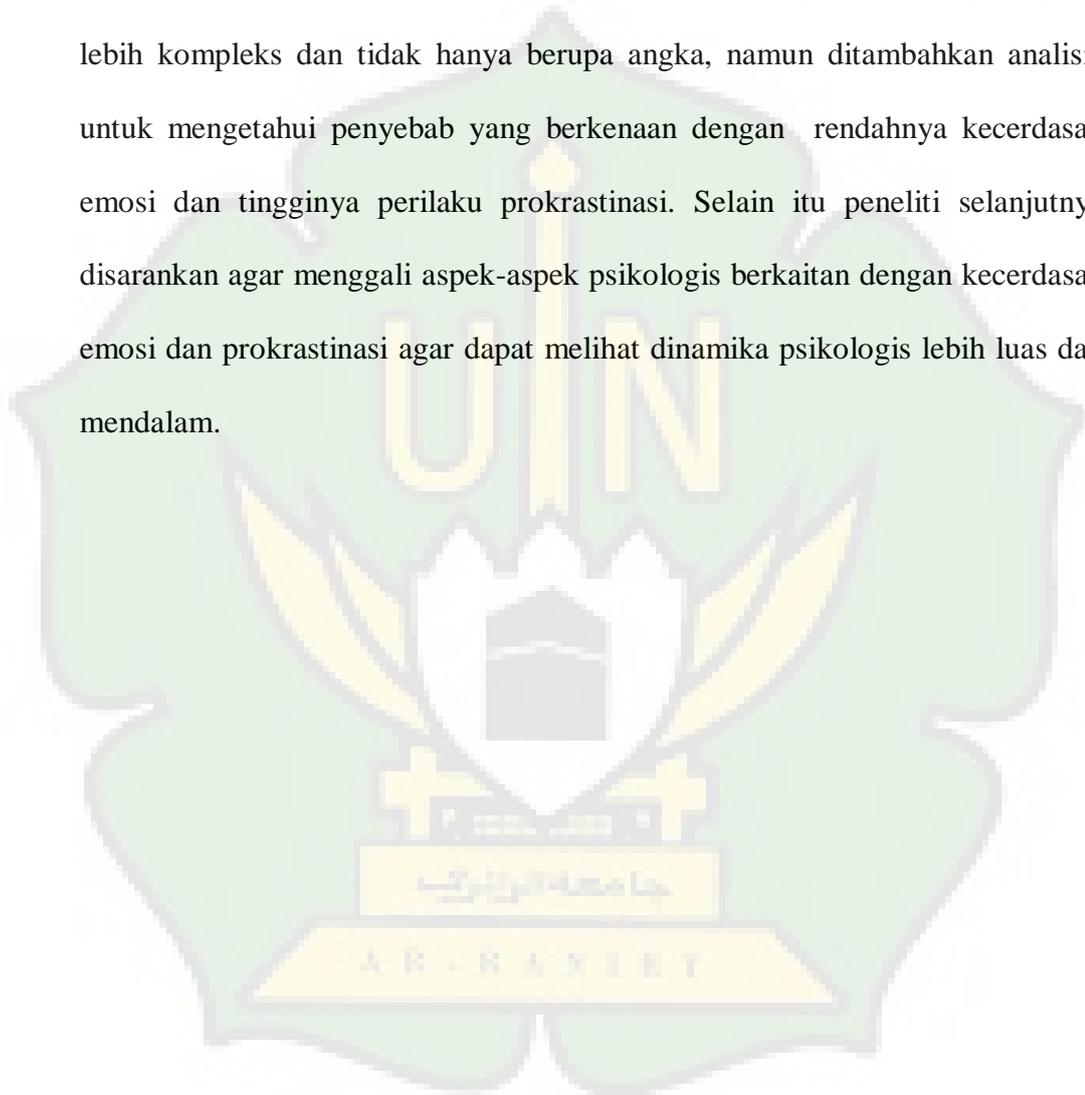
Diharapkan agar mahasiswa dapat mengatur jadwalnya dengan baik, sehingga dapat mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh dan sebaiknya dapat melatih diri untuk meningkatkan kecerdasan emosinya, seperti mengenali diri dengan baik, meningkatkan rasa empati, belajar membuat keputusan yang tepat, dan menghilangkan perilaku negatif yang akan menghambat proses mengerjakan tugas skripsi maupun tugas lainnya, seperti perilaku prokrastinasi dan lain-lain. Diharapkan kedepannya mahasiswa dapat lulus tepat waktu dan tidak lagi membuang-buang waktu untuk hal yang tidak penting.

2. Kepada UIN Ar-Raniry

Diharapkan kepada UIN Ar-Raniry agar lebih memperhatikan keluhan mahasiswa dan menciptakan program yang tepat dalam menanggulangi perilaku menunda-nunda yang dilakukan mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu sehingga menghasilkan lulusan terbaik yang sadar akan pentingnya manajemen waktu yang tepat dan tidak menyalahgunakan waktunya selama menjalankan studi di UIN ar-Raniry.

### 3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan mengkombinasikan dua metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif (*mix method*), agar hasil yang disajikan lebih kompleks dan tidak hanya berupa angka, namun ditambahkan analisis untuk mengetahui penyebab yang berkenaan dengan rendahnya kecerdasan emosi dan tingginya perilaku prokrastinasi. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan agar menggali aspek-aspek psikologis berkaitan dengan kecerdasan emosi dan prokrastinasi agar dapat melihat dinamika psikologis lebih luas dan mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, R., Prawitasari, J. E., Soetjipto (1997). Pusat kendali dan efikasi-diri sebagai prediktor terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 2(3) 51-66.
- Alwi, i. (2015). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistik Dan Analisis Butir. *Jurnal Formatif*, 2(2),140-148.
- Azwar, S. (1997). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas* . Yogyakarta : Pustaka pelajar .
- Basri, A. H. (2017 ). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 14(2),54-77.
- Bestari, M. (2008). ANIMA (Indonesian Psychological Jurnal. Surabaya: Laboratorium Psikologi Umum.
- Burka, J. B., Yuen, L. M. (1983). *Procrastination: Why You Do It, What To Do About it*. Cambridge: Da Capo.
- Cooper, R. K., Sawaf, A. (1997). *Executive EQ: Emotional Intelligence in Leadership and Organizations*. New York: The Berkley Publishing Group.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Devina, S. (2011). Hubungan Kecerdasan emosi dan Prokrastinasi pada Mahasiswa yang menyusun skripsi di fakultas psikologi universitas Gunadarma. *Jurnal Psikologi*, 4(1) 1-12.
- Dewi, D. A. (2018). *Modul III : Uji Validitas Dan Reliabilitas*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fatihudin, D. (2015). *Metodelogi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., Mccown, W. J. (1995). *Procrastination and task avoidance theory, research, and treatment* . New York : Plenum Press.

- Fitriya., Lukmawati. (2016). Hubungan antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan (stikes) mitra adiguna palembang . *Psikis-jurnal psikologi islam*, 2(1),63-74.
- Goleman, D. (2004). *Kecerdasan Emotional : Mengapa EI lebih penting dari IQ*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama.
- Kartadinata, I., Tjundjing , S. (2008). I Love You Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu. *Anima, Indonesian Psychological journal*, 23(2),109-119.
- King, L. A. (2016 ). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba.
- Kusman, M., Karo, U., Winardi, A.(2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fptk Upi. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2) 193-199
- Laksmiwati, H., Apriyani, F. D. (2014). Self-Directed Learning dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Mengerjakan Tugas Akhir. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 25 (2) 45-55.
- Martono, N. (2106). *Metode penelitian kuantitatif (analisis isi dan analisis data sekunder)*. Jakarta: PT Grafindo persada .
- Milgram, N., Mey-tal, G.,Levison , Y. (1998). Procrastination, generalized or specific, in college students and their parents . *Personality and Individual Differences*, 25 (98) 297-316.
- Misbahuddin, Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muyana, s. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan konseling. *Jurnal ilmiah counsellia*, 8 (1) 45-52.
- Nisa, N. K., Mukhlis, H., Wahyudi, D. A., Putri, R. H. (2019). Manajemen Waktu dan Prokrastinasi akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. *Journal Of Psychological Perspective*, 1(1), 29-34.
- Noor, J. (2012). *Metodelogi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi Karya Ilmiah* . Jakarta: Kencana Media Group.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi* . Yogyakarta : Pustaka belajar .

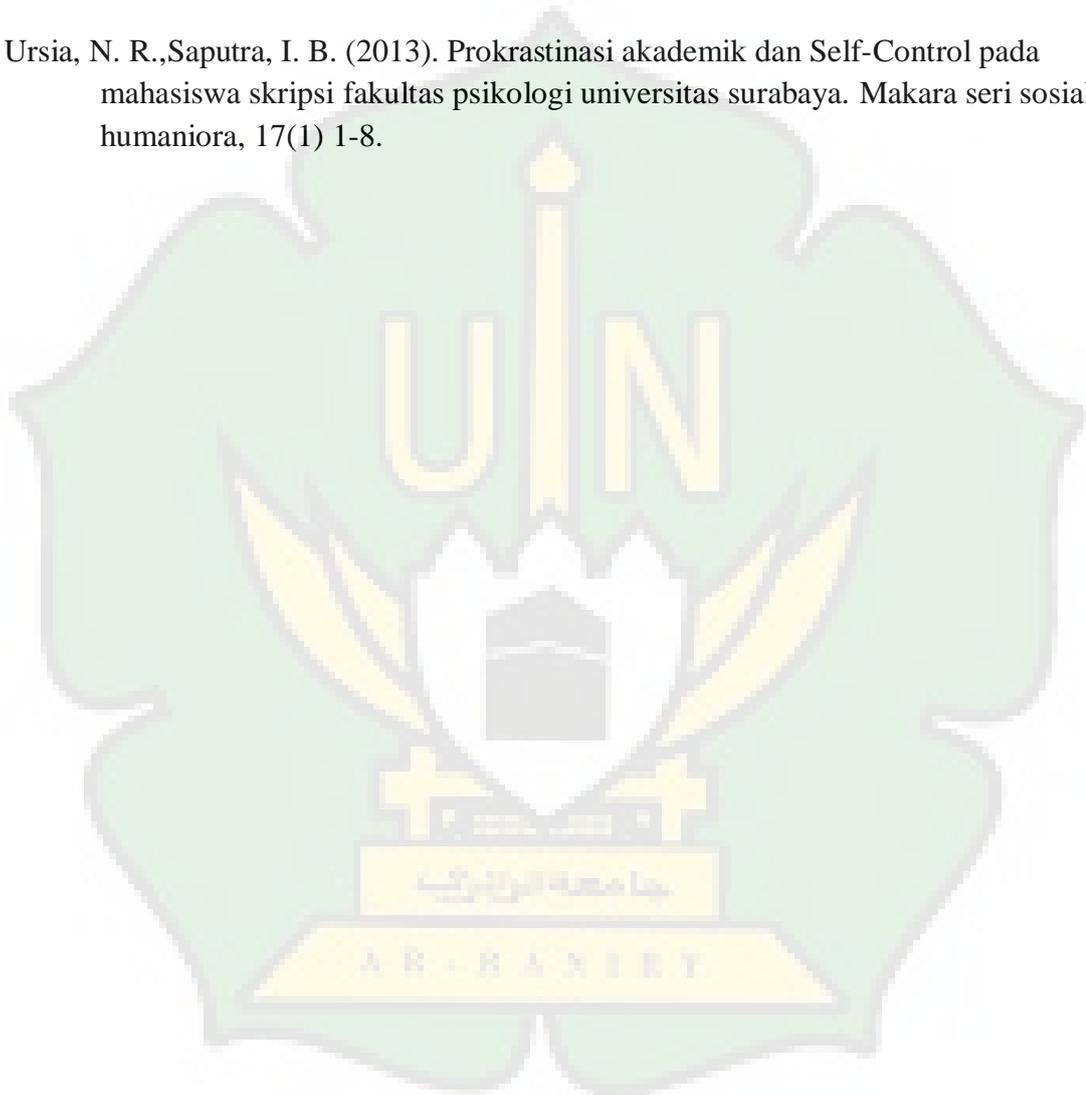
- Prawira, P. A. (2017). Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Sleman: Ar-Ruzz Media.
- Paramita, Widya.(2014). Analisis Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Ditinjau Dari Gender, Socio-Personal, Locus Of Control, Serta Kecerdasan Emosional: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fe Unj. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*,5(2) 243-263.
- Rahmasari, L. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah informatika*, 3(1) 1-14.
- Reswita. (2018). Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 2(2) 25-32.
- Rumiani. (2006). Prokrastinasi akademik ditinjau dari motivasi berprestasi dan stres mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(2) 3-48.
- Salami, S. O. (2010). Emotional intelligence, self-efficacy, psychological well-being and students' attitudes: implications for quality. *European Journal of Educational Studies*, 2(3) 247-257.
- Salovey, P.,Mayer, J. D. (1989). Emotional intelligence. Imagination, cognition and personality. *Department of Psychology* , 9(3) 185-211.
- Salsabila, Indrawati. (2020). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan sejarah fakultas ilmu budaya universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 8(4) 120-122.
- Saman, A. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 3(2) 56-57.
- Sandra, K. I.,Djalali , M. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 217 - 222 .
- Saraswati, P. (2020). Self-regulated learning dan kecerdasan emosi prokrastinasi akademik. *Jurnal Psikologi*, 1 (2) 28-30.
- Sarwono, S. W. (2018). Psikologi Remaja. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Steel, P. (2007). *The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure. Psychological Bulletin*, 133(1) 65-94

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R dan D . Bandung : Alfabeta .

Sukmadinata, N. S. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Rosdakarya.

Tondok, M. S. (2008). Procrastinasi Akademik dan Niat Membeli Skripsi. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 78(5) 23-26.

Ursia, N. R., Saputra, I. B. (2013). Prokrastinasi akademik dan Self-Control pada mahasiswa skripsi fakultas psikologi universitas surabaya. *Makara seri sosial humaniora*, 17(1) 1-8.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

### IDENTITAS PEIBADI

Nama : Fidiah Amnitami  
NIM : 160901102  
Tempat Tanggal Lahir : Meulaboh, 20 Januari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Lampuloh  
Nomor HP : 081375857837  
Email : Fiditami@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 8 Simeulue Timur Tahun Lulus 2009  
SMP : SMPN 2 Simeulue Timur Tahun Lulus 2012  
SMA : SMAN Modal Bangsa Tahun Lulus 2015

### IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Astamudin  
Nama Ibu : Safriani  
Pekerjaan Ayah : PNS  
Pekerjaan Ibu : PNS  
Alamat : Sinabang, Simeulue Timur

Banda Aceh, 28 Januari 2021  
Peneliti,



**Fidiah Amnitami**

**160901102**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 28/Un.08/Psi/PP.00.9/1/2021  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FIDIAH AMNITAMI / 160901102**  
Semester/Jurusan : IX / Psikologi  
Alamat sekarang : Lampuloh, Kecamatan Kuta Alam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry di Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Januari 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 06 Februari  
2021*

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS

PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH-2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

**Fidiah Amnitami**

# Kuisisioner Penelitian

Assalamualaikum wr.wb

Saya Fidiah Amnitami mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuisisioner berikut :

1. Kuisisioner ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuisisioner ini, sehingga saudari diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/ yang pernah dialami.
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum wr. wb

Hormat Peneliti

FIDIAH AMNITAMI

\* Wajib

1. Nama/Inisial \*

---

2. Jenis Kelamin \*

*Tandai satu oval saja.*

- Laki-Laki  
 Perempuan

3. Usia \*

---

4. Program Studi (Prodi)

*Tandai satu oval saja.*

- Arsitektur
- Teknik Lingkungan
- Biologi
- Kimia

Kuisisioner Penelitian

5. Nama/Inisial \*

\_\_\_\_\_

6. Jenis Kelamin \*

*Tandai satu oval saja.*

- Laki-Laki
- Perempuan

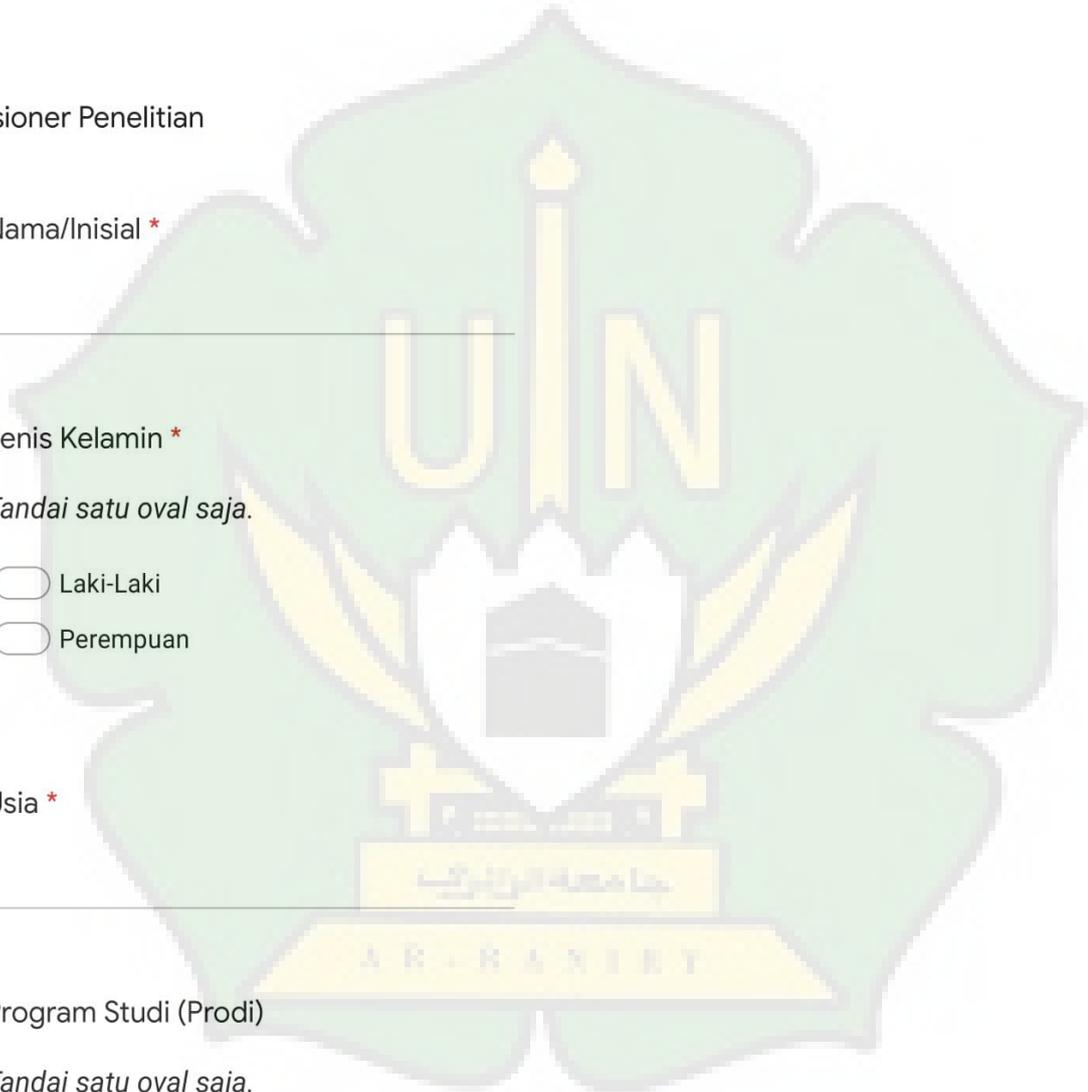
7. Usia \*

\_\_\_\_\_

8. Program Studi (Prodi)

*Tandai satu oval saja.*

- Arsitektur
- Teknik Lingkungan
- Biologi
- Kimia



Kuisisioner  
Penelitian

1

Di bawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini, kemudian pilihlah alternatif jawaban saudara/i pada bagian dibawah setiap pernyataan berikut ini. Pilihan saudara/i, disesuaikan dengan keadaan yang pernah dialami/yang dirasakan saat ini:

- Pilihlah Sangat Setuju, jika saudara/i Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.
- Pilihlah Setuju, jika saudara/i Setuju dengan pernyataan tersebut.
- Pilihlah Tidak Setuju, jika saudara/i Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.
- Pilihlah Sangat Tidak Setuju, jika saudara/i Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

9. Meskipun mendapat banyak coretan, saya sabar merevisi skripsi \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

10. Saya adalah pribadi yang dapat mengendalikan emosi saat dosen memberi teguran \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

11. Saya berusaha sabar saat dosen membatalkan janji konsul \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

12. Saya tetap semangat mengerjakan skripsi meskipun judul saya berkali-kali ditolak \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

13. Saya merasa optimis mengerjakan skripsi dan lulus tepat waktu \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

14. Saya memiliki banyak teman yang memberi dukungan kepada saya selama mengerjakan skripsi \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju



15. Saya tidak tahu apa yang membuat saya merasa sedih saat mengerjakan skripsi \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

16. Saya akan sedih ketika dosen memberi feedback kurang baik \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

17. Saya merasa tidak percaya diri dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

18. Saya tidak yakin mendapatkan nilai yang bagus saat sidang akhir skripsi \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju



19. Saya akan menolong seseorang mengerjakan skripsinya jika diberi imbalan \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Saya tidak didampingi oleh teman saat melaksanakan ujian komprehensif \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

21. Saat melihat teman yang sudah lulus, saya termotivasi untuk lulus secepatnya \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

22. Saat pikiran saya kalut, saya akan berzikir dan berdoa \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

23. Saya yakin lulus dengan doa dari orang terdekat \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

24. Saya dapat mengajak teman-teman saya untuk mengerjakan skripsi \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

25. Saya tersinggung saat teman-teman mengomentari judul skripsi saya \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

26. Ketika saya kesal dengan dosen, saya memilih bermain game online \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

27. Saya merasa tidak yakin akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

28. Saya suka ikut-ikutan saat mengerjakan skripsi dari pada mengambil inisiatif sendiri \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

Kuisisioner  
Penelitian  
2

Di bawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini, kemudian pilihlah alternatif jawaban saudara/i pada bagian dibawah setiap pernyataan berikut ini. Pilihan saudara/i, disesuaikan dengan keadaan yang pernah dialami/yang dirasakan saat ini:

- Pilihlah Sangat Setuju, jika saudara/i Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.
- Pilihlah Setuju, jika saudara/i Setuju dengan pernyataan tersebut.
- Pilihlah Tidak Setuju, jika saudara/i Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.
- Pilihlah Sangat Tidak Setuju, jika saudara/i Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

29. Saya lalai dengan sosial media, sehingga terlambat memulai tugas skripsi \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

30. Saya menunda skripsi, karena jadwal pendaftaran sidang masih lama \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

31. Saya tidak peduli dengan waktu pengerjaan skripsi, walaupun sidang sudah dekat \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

32. Saya tergesa-gesa saat mengerjakan skripsi, karen deadline sudah dekat \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

33. Saya membutuhkan waktu yang lama untuk memulai mengerjakan skripsi \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

34. Saya butuh waktu lama untuk memahami feedback yang diberikan dosen \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

35. Saya lebih memilih bermain sosial media dari pada mengerjakan skripsi \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

36. Ketika ada masalah saya menunda mengerjakan skripsi \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

37. Saya segera mengerjakan revisi setelah mendapatkan feedback dari dosen \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

38. Saya sering konsul skripsi dengan dosen \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

39. Setelah melakukan bimbingan skripsi, saya langsung merevisi skripsi secepatnya \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

40. Saya membuat timeline skripsi agar selesai tepat waktu \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

41. Saya dapat membagi waktu antara skripsi dengan kegiatan lain \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

42. Saya segera mengerjakan skripsi, meskipun waktunya tidak banyak lagi \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

43. Jika saya memiliki waktu luang, saya memilih untuk konsul skripsi dengan dosen dari pada menonton anime di laptop \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

44. Saya mengerjakan skripsi dibulan terakhir pendaftaran sidang \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

45. Keinginan untuk main game lebih besar daripada mengerjakan skripsi \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

46. Saya bergegas mempersiapkan skripsi untuk sidang lebih awal \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

47. Saya memperbanyak referensi agar mempermudah dalam memahami skripsi yang saya kerjakan \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

48. Saya merevisi skripsi sesegera mungkin, daripada bermain dengan teman \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

49. Saya tetap pergi konsul skripsi, walaupun saya sedang sedih \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



50. Saya tidak marah jika melakukan revisi berkali-kali \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



### Skala *Try Out* Kecerdasan Emosi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tahu persis kapan saya merasa sedih				
2	Meskipun mendapat banyak coretan, saya sabar merevisi skripsi				
3	Saya adalah pribadi yang dapat mengendalikan emosi saat dosen memberi teguran				
4	Saya berusaha sabar saat dosen membatalkan janji konsul				
5	Saat lelah mengerjakan skripsi, saya biasanya berhenti sejenak				
6	Saya tetap semangat mengerjakan skripsi meskipun judul saya berkali-kali ditolak				
7	Saya merasa optimis mengerjakan skripsi dan lulus tepat waktu				
8	Saya ikut sedih ketika melihat teman saya menangis				
9	Saya miliki banyak teman yang memberi dukungan kepada saya selama mengerjakan skripsi				
10	Saya tidak tahu apa yang membuat saya merasa sedih saat mengerjakan skripsi				
11	Saya terkadang bingung saat saya merevisi skripsi				
12	Saya akan sedih ketika dosen memberi feedback kurang baik				
13	Sering sekali saya menangis saat merasa lelah mengerjakan skripsi				
14	Ketika sedih, saya akan menangis sejadi-jadinya				
15	Saya merasa tidak percaya diri dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu				
16	Saya tidak yakin mendapatkan nilai yang bagus saat sidang akhir skripsi				
17	Saya akan menolong seseorang mengerjakan skripsinya jika diberi imbalan				
18	Saya tidak didampingi oleh teman saat melaksanakan ujian komprehensif .				
19	Saat melihat teman yang sudah lulus, saya termotivasi untuk lulus secepatnya .				
20	Saat pikiran saya kalut, saya akan berzikir dan berdoa .				
21	Saya yakin lulus dengan doa dari orang terdekat .				
22	Saya dapat mengajak teman-teman saya untuk mengerjakan skripsi .				
23	Saya tersinggung saat teman-teman mengomentari judul skripsi saya .				
24	Ketika saya kesal dengan dosen, saya memilih bermain game online .				
25	Saya merasa tidak yakin akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus .				

26	Saya suka ikut-ikutan saat mengerjakan skripsi dari pada mengambil inisiatif sendiri				
----	--	--	--	--	--

**Skala Penelitian Kecerdasan Emosi**

**(Setelah item gugur)**

No	Pernyataan	STS	S	TS	STS
1	Meskipun mendapat banyak coretan, saya sabar merevisi skripsi				
2	Saya adalah pribadi yang dapat mengendalikan emosi saat dosen memberi teguran				
3	Saya berusaha sabar saat dosen membatalkan janji konsul				
4	Saya tetap semangat mengerjakan skripsi meskipun judul saya berkali-kali ditolak				
5	Saya merasa optimis mengerjakan skripsi dan lulus tepat waktu				
6	Saya miliki banyak teman yang memberi dukungan kepada saya selama mengerjakan skripsi				
7	Saya tidak tahu apa yang membuat saya merasa sedih saat mengerjakan skripsi				
8	Saya akan sedih ketika dosen memberi feedback kurang baik				
9	Saya merasa tidak percaya diri dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu				
10	Saya tidak yakin mendapatkan nilai yang bagus saat sidang akhir skripsi				
11	Saya akan menolong seseorang mengerjakan skripsinya jika diberi imbalan				
12	Saya tidak didampingi oleh teman saat melaksanakan ujian komprehensif .				
13	Saat melihat teman yang sudah lulus, saya termotivasi untuk lulus secepatnya .				
14	Saat pikiran saya kalut, saya akan berzikir dan berdoa .				
15	Saya yakin lulus dengan doa dari orang terdekat .				
16	Saya dapat mengajak teman-teman saya untuk mengerjakan skripsi .				
17	Saya tersinggung saat teman-teman mengomentari judul skripsi saya .				
18	Ketika saya kesal dengan dosen, saya memilih bermain game online .				
19	Saya merasa tidak yakin akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus .				
20	Saya suka ikut-ikutan saat mengerjakan skripsi dari pada mengambil inisiatif sendiri				

### Skala *Try Out* Prokrastinasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lalai dengan sosial media, sehingga terlambat memulai tugas skripsi				
2	Saya menunda skripsi, karena jadwal pendaftaran sidang masih lama				
3	Saya tidak peduli dengan waktu pengerjaan skripsi, walaupun sidang sudah dekat				
4	Saya tergesa-gesa saat mengerjakan skripsi, karen deadline sudah dekat				
5	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk memulai mengerjakan skripsi				
6	Saya butuh waktu lama untuk memahami feedback yang diberikan dosen				
7	Saya lebih memilih bermain sosial media dari pada mengerjakan skripsi				
8	Ketika ada masalah saya menunda mengerjakan skripsi				
9	Saya merasa cemas ketika saya menunda mengerjakan skripsi				
10	Saya segera mengerjakan revisi setelah mendapatkan feedback dari dosen				
11	Saya sering konsul skripsi dengan dosen				
12	Setelah melakukan bimbingan skripsi, saya langsung merevisi skripsi secepatnya				
13	Saya membuat timeline skripsi agar selesai tepat waktu				
14	Saya dapat membagi waktu antara skripsi dengan kegiatan lain				
15	Saya segera mengerjakan skripsi, meskipun waktunya tidak banyak lagi				
16	Jika saya memiliki waktu luang, saya memilih untuk konsul skripsi dengan dosen dari pada menonton anime di laptop				
17	Saya tetap mengerjakan skripsi walaupun saya sedang stress				
18	Saya dapat menikmati aktivitas lain meskipun belum merevisi tugas skripsi saya				
19	Saya mengerjakan skripsi dibulan terakhir pendaftaran sidang				
20	Saya membutuhkan waktu yang lama saat mengerjakan coding				
21	Keinginan untuk main game lebih besar daripada mengerjakan skripsi				
22	Saat kondisi hati saya sedang buruk, saya memilih beristirahat dari pada mengerjakan skripsi				
23	Saya sering menangis saat dosen menolak saya untuk konsul skripsi				
24	Saya bergegas mempersiapkan skripsi untuk sidang lebih awal				
25	Saya memperbanyak referensi agar mempermudah dalam memahami skripsi yang saya kerjakan				
26	Saya merevisi skripsi sesegera mungkin, dari pada bermain dengan teman				
27	Saya tetap pergi konsul skripsi,walaupun saya sedang sedih				
28	Saya tidak marah jika melakukan revisi berkali-kali				

**Skala Penelitian Prokrastinasi (Setelah item gugur)**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lalai dengan sosial media, sehingga terlambat memulai tugas skripsi				
2	Saya menunda skripsi, karena jadwal pendaftaran sidang masih lama				
3	Saya tidak peduli dengan waktu pengerjaan skripsi, walaupun sidang sudah dekat				
4	Saya tergesa-gesa saat mengerjakan skripsi, karena deadline sudah dekat				
5	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk memulai mengerjakan skripsi				
6	Saya butuh waktu lama untuk memahami feedback yang diberikan dosen				
7	Saya lebih memilih bermain sosial media dari pada mengerjakan skripsi				
8	Ketika ada masalah saya menunda mengerjakan skripsi				
9	Saya segera mengerjakan revisi setelah mendapatkan feedback dari dosen				
10	Saya sering konsul skripsi dengan dosen				
11	Setelah melakukan bimbingan skripsi, saya langsung merevisi skripsi secepatnya				
12	Saya membuat timeline skripsi agar selesai tepat waktu				
13	Saya dapat membagi waktu antara skripsi dengan kegiatan lain				
14	Saya segera mengerjakan skripsi, meskipun waktunya tidak banyak lagi				
15	Jika saya memiliki waktu luang, saya memilih untuk konsul skripsi dengan dosen dari pada menonton anime di laptop				
16	Saya mengerjakan skripsi dibulan terakhir pendaftaran sidang				
17	Keinginan untuk main game lebih besar daripada mengerjakan skripsi				
18	Saya bergegas mempersiapkan skripsi untuk sidang lebih awal				
19	Saya memperbanyak referensi agar mempermudah dalam memahami skripsi yang saya kerjakan				
20	Saya merevisi skripsi sesegera mungkin, dari pada bermain dengan teman				
21	Saya tetap pergi konsul skripsi, walaupun saya sedang sedih				
22	Saya tidak marah jika melakukan revisi berkali-kali				

No	Nama/Inisi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	H	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	76
2	ikg	3	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	63
3	Ms	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	1	1	1	1	3	2	2	3	4	4	4	1	1	1	1	62
4	Hr	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	88
5	S	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	70
6	Rj	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
7	M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	76
8	AA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	77
9	Kf	3	4	2	1	3	2	4	3	4	4	2	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	80
10	Cf	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	76
11	AFA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76
12	Ok	2	1	3	4	3	2	1	3	1	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	63
13	Ari	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	2	1	78
14	mm	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	85
15	Aj	4	1	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	4	2	1	66
16	Isni	4	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	1	2	1	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	76
17	Reiyan	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76
18	MM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	85
19	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
20	Akbar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	76
21	dndpeen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
22	Vw	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	71
23	SR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	65
24	Dude	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	86
25	SA	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	75
26	N	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
27	Seri Maulid	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	1	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	82
28	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
29	Muf	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	82
30	Dian Indria	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	80
31	Ry	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	89
32	Simahara	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77
33	St	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	80
34	Cindy Verda	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	87
35	Fn	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	2	2	67
36	Sh	3	3	4	2	4	3	3	4	2	1	1	1	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	77
37	Is	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	95
38	Rovi	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	82
39	Thr	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	86
40	MIA	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
41	Sm	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77
42	NS	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	65
43	Gf	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	80
44	T	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	1	2	67
45	B	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
46	Sr	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	68
47	Muf	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	82
48	Jm	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	58
49	RM	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	71
50	Vika	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	80
51	Mldr	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	83
52	poe	3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	76
53	AP	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	1	1	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	77
54	Sy	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73
55	ZA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	92
56	N	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	76
57	ATM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	66
58	Juang	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	69
59	RH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	68
60	AK	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	63

**Tabulasi Data *Try Out* Kecerdasan Emosi setelah item gugur**

No	Nama/Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	H	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
2	Ikg	2	3	1	3	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	49
3	Ms	2	2	2	4	3	4	2	1	1	3	2	2	3	4	4	4	1	1	1	1	47
4	Hr	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	70
5	S	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	49
6	Rj	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
7	M	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	61
8	AA	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	62
9	Kf	4	2	1	2	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	62
10	Cf	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	60
11	AFA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
12	Ok	1	3	4	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	47
13	Ari	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	2	1	62
14	Mm	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	66
15	Aj	1	2	4	4	4	4	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	4	2	1	49
16	Isni	3	3	3	4	3	1	2	1	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	60
17	Reiyan	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
18	MM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	66
19	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
20	Akbar	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	59
21	dndpeen	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
22	Vw	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	56
23	SR	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	49
24	Dude	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	68
25	SA	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58
26	N	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
27	Sma	4	3	3	3	4	2	3	1	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	63
28	N	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
29	Muf	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	65
30	Dian	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	62
31	Ry	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	72
32	Simahara	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
33	St	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	64
34	CVN	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	69
35	Fn	1	4	4	2	4	3	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	2	2	52
36	Sh	3	4	2	3	3	2	1	1	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	61
37	Is	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
38	Rovi	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	65
39	Thr	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	66
40	MIA	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
41	Sm	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
42	NS	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	50
43	Gf	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	65
44	T	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	1	2	48
45	B	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
46	Sr	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	54
47	Muf	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	65
48	Jm	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	43
49	RM	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
50	Vika	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	64

51	Mldr	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	67
52	Poe	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	59
53	AP	3	2	3	2	4	4	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	62
54	Sy	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58
55	ZA	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	71
56	N	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	60
57	ATM	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	51
58	Juang	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	50
59	RH	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	52
60	AK	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	48



## Tabulasi Data Penelitian Kecerdasan Emosi

No	Nama/Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	
1	GK	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	57	
2	PH	3	4	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	51
3	NP	2	2	4	3	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	38	
4	J	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	34	
5	Heri	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	48	
6	jungkook	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	
7	AH	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	48	
8	SR	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23	
9	gepeng	3	2	1	4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	41	
10	Nans	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	37	
11	pc	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	56	
12	r	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	4	4	1	3	2	53	
13	das	4	4	4	4	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	41	
14	mul	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
15	Fr	4	2	3	4	4	1	3	2	2	1	1	4	2	3	1	4	4	2	2	3	52	
16	wdy	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	1	30	
17	putin	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	
18	iko	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
19	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	55	
20	bara	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	46	
21	dee	1	1	1	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
22	Vw	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	47	
23	SR	4	1	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	56	
24	Dude	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	41	
25	SA	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	40	
26	N	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41	
27	mirr	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	39	
28	N	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	
29	Muhammad	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	49	
30	kk	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	45	
31	dy	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	31	
32	mr	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	44	
33	St	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	39	
34	ncv	1	1	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	35	
35	sd	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	39	
36	Sh	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	50	
37	zain malik	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	75	
38	roo	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	70	
39	Thr	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	67	
40	MIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
41	Sm	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	
42	NS	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	52	
43	Gf	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	66	
44	T	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	49	
45	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
46	ST	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	55	
47	corona	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	66	
48	k	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	42	
49	mi	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54	
50	hm	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	64	



106	afra	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	<b>61</b>
107	DE	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	<b>63</b>
108	putryriz	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	1	3	1	<b>63</b>
109	dindin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	<b>61</b>
110	Sambah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	<b>59</b>
111	indah	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	3	4	3	1	1	2	3	3	<b>41</b>
112	raffi	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	2	1	<b>64</b>
113	f	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	<b>68</b>
114	Arf	1	2	1	1	4	4	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	1	<b>42</b>
115	lana	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	<b>61</b>
116	A	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>60</b>
117	suci	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	<b>68</b>
118	ir	1	2	1	1	4	4	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	4	<b>45</b>
119	rq	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	<b>66</b>



## Tabulasi Data Demografi Kecerdasan Emosi

No	Inisial	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Taraf
1	GK	Laki-Laki	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	57	Sedang
2	PH	Perempuan	3	4	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	51	Rendah
3	NP	Laki-Laki	2	2	4	3	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	38	Rendah
4	j	Laki-Laki	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	34	Rendah
5	heri	Laki-Laki	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	48	Rendah
6	jung	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	Rendah
7	AH	Laki-Laki	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	48	Rendah
8	SR	Laki-Laki	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23	Rendah
9	gep	Laki-Laki	3	2	1	4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	41	Rendah
10	Nans	Laki-Laki	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	37	Rendah
11	pc	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	56	Sedang
12	r	Laki-Laki	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	4	4	1	3	2	53	Sedang
13	das	Perempuan	4	4	4	4	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	41	Rendah
14	mul	Laki-Laki	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Rendah
15	Fr	Laki-Laki	4	2	3	4	4	1	3	2	2	1	1	4	2	3	1	4	4	2	2	3	52	Sedang
16	wdy	Perempuan	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	1	30	Rendah
17	putin	Laki-Laki	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	Rendah
18	iko	Laki-Laki	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Rendah
19	RS	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	55	Sedang
20	bara	Laki-Laki	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	46	Rendah
21	dee	Perempuan	1	1	1	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	Rendah
22	Vw	Perempuan	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	47	Rendah
23	SR	Perempuan	4	1	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	56	Sedang
24	Dude	Laki-Laki	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	41	Rendah
25	SA	Perempuan	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	40	Rendah
26	N	Perempuan	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41	Rendah
27	mirr	Laki-Laki	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	39	Rendah
28	N	Perempuan	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	Rendah
29	Mu	Laki-Laki	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	49	Rendah
30	kk	Perempuan	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	45	Rendah
31	dy	Laki-Laki	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	31	Rendah
32	mr	Perempuan	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	44	Rendah
33	St	Perempuan	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	39	Rendah
34	ncv	Laki-Laki	1	1	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	35	Rendah
35	sd	Perempuan	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	39	Rendah
36	Sh	Perempuan	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	50	Rendah
37	malik	Laki-Laki	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	75	Tinggi
38	roo	Laki-Laki	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	70	Tinggi
39	Thr	Laki-Laki	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	67	Sedang
40	MIA	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Sedang
41	Sm	Perempuan	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	Sedang
42	NS	Laki-Laki	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	52	Sedang
43	Gf	Perempuan	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	66	Sedang
44	T	Laki-Laki	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	49	Tinggi
45	B	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
46	ST	Perempuan	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	55	Sedang
47	rona	Perempuan	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	66	Sedang
48	k	Laki-Laki	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	42	Rendah
49	mi	Laki-Laki	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54	Sedang

50	hm	Perempuan	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	64	Sedang
51	rmm	Perempuan	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	70	Tinggi
52	yu	Perempuan	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4	57	Sedang
53	fl	Perempuan	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	64	Sedang
54	cr	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
55	aam	Perempuan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	72	Tinggi
56	ym	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	61	Sedang
57	rgw	Laki-Laki	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	52	Sedang
58	lovely	Laki-Laki	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	49	Rendah
59	px	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	53	Sedang
60	Am	Laki-Laki	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	52	Sedang
61	Kat	Perempuan	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	53	Sedang
62	K	Perempuan	3	4	3	3	4	4	1	3	1	1	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	55	Sedang
63	DR	Perempuan	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	70	Tinggi
64	Hn	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59	Sedang
65	Ilona	Perempuan	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	69	Tinggi
66	Faris	Laki-Laki	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67	Sedang
67	Ilona	Perempuan	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	69	Tinggi
68	Tamara	Perempuan	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77	Tinggi
69	viranda	Perempuan	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	68	Sedang
70	Aulia	Perempuan	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	67	Sedang
71	MD	Laki-Laki	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	45	Rendah
72	G	Perempuan	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	65	Sedang
73	F	Perempuan	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	65	Sedang
74	AS	Perempuan	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	63	Sedang
75	S	Perempuan	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	63	Sedang
76	A	Laki-Laki	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	70	Tinggi
77	NP	Laki-Laki	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
78	NP	Laki-Laki	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
79	AM	Laki-Laki	3	3	3	3	4	3	2	3	1	1	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	56	Sedang
80	mad	Laki-Laki	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	58	Sedang
81	vnnda	Perempuan	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	68	Sedang
82	SNF	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	56	Sedang
83	C	Perempuan	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62	Sedang
84	A	Laki-Laki	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	1	3	4	4	63	Sedang
85	Y	Perempuan	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	63	Sedang
86	B	Perempuan	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	2	61	Sedang
87	WNS	Perempuan	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	61	Sedang
88	D	Laki-Laki	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	68	Sedang
89	F	Laki-Laki	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	60	Sedang
90	Cinta	Laki-Laki	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	49	Rendah
91	fr	Laki-Laki	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	49	Rendah
92	A	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Sedang
93	dark	Laki-Laki	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	42	Rendah
94	AF	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	49	Rendah
95	FF	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
96	SR	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	61	Sedang
97	SF	Perempuan	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	63	Sedang
98	MB	Laki-Laki	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	72	Tinggi
99	HT	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	61	Sedang
100	mrzaz	Laki-Laki	2	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	55	Sedang
101	w	Laki-Laki	2	3	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	51	Sedang

102	fitria	Perempuan	2	2	2	2	3	4	2	2	1	3	2	2	3	4	4	4	1	1	4	4	52	Sedang
103	reza	Laki-Laki	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	68	Sedang
104	silek	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	49	Rendah
105	ay	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
106	afra	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	61	Sedang
107	DE	Perempuan	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	63	Sedang
108	putry	Perempuan	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	1	3	1	63	Sedang
109	din	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	61	Sedang
110	bah	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59	Sedang
111	indah	Perempuan	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	3	4	3	1	1	2	3	3	41	Rendah
112	raffi	Laki-Laki	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	2	1	64	Sedang
113	f	Laki-Laki	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	68	Sedang
114	Arf	Laki-Laki	1	2	1	1	4	4	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	1	42	Rendah
115	lana	Laki-Laki	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	61	Sedang
116	A	Perempuan	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
117	suci	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	68	Sedang
118	ir	Laki-Laki	1	2	1	1	4	4	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	4	45	Rendah
119	rq	Laki-Laki	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	66	Sedang



### Tabulasi Data Try Out Prokrastinasi

NO	Nama/Inisi	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total	
1	H	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	72
2	ikg	3	2	3	2	1	1	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	64
3	Ms	2	2	4	3	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	4	2	2	4	1	1	1	1	1	1	54
4	Hr	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	49	
5	S	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	3	1	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	65	
6	Rj	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	58
7	M	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	64
8	AA	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	40
9	Kf	3	2	1	4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	3	60
10	Cf	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	1	2	2	1	3	1	54	
11	AFA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	76	
12	Ok	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	4	2	4	3	4	3	1	1	3	2	2	4	72	
13	Ari	4	4	4	4	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	3	2	1	1	1	1	1	55	
14	MM	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	59
15	Aj	4	2	3	4	4	1	3	2	2	1	1	4	2	3	1	2	4	4	3	4	4	1	2	2	3	1	2	69	
16	Isni	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	3	1	4	1	1	2	1	2	1	45	
17	Reiyan	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	61	
18	Muhamma	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	59
19	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	76	
20	Akbar	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	65	
21	dndpeen	1	1	1	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	3	1	4	4	1	1	1	1	1	48	
22	Vw	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	65	
23	SR	4	1	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	75	
24	Dude	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	57	
25	SA	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	1	2	57	
26	N	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	59	
27	Seri Mauli	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	3	1	4	2	1	2	2	2	3	58	
28	N	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	62	
29	Muf	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	3	3	1	65	
30	Dian Indria	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	64	
31	Ry	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	46	
32	Simahara	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	61	
33	St	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	56	
34	Cindy Verd	1	1	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	50	
35	Fn	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	4	58
36	Sh	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	68	
37	Is	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	2	2	1	43	
38	Rovi	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	53	
39	Thr	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	64	
40	MIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
41	Sm	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59	
42	NS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	73	
43	Gf	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	4	1	1	2	2	3	56	
44	T	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	79	
45	B	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
46	Sr	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	65	
47	Muf	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	3	3	1	65	
48	Jm	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	64	
49	RM	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	76	
50	Vika	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	54	
51	Mldr	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	1	3	3	2	1	1	1	1	44	
52	poe	4	2	2	3	4	2	4	2	1	1	1	4	2	1	4	1	3	4	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	61
53	AP	2	1	1	3	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	4	4	1	1	1	1	1	4	51	
54	Sy	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	57	
55	ZA	1	3	4	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	4	2	1	1	1	1	1	48	
56	N	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	59	
57	ATSUMU I	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	71	
58	Juang astr	3	3	3	4	2	2	4	2	4	1	1	1	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	69	
59	RH	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	53	
60	AK	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	70	

### Tabulasi Data Try Out Setelah item gugur

NO	Nama/Inisi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	H	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	61
2	ikg	3	2	3	2	1	1	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	52
3	Ms	2	2	4	3	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	40
4	Hr	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	38
5	S	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	52
6	Rj	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	46
7	M	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	53
8	AA	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	27
9	Kf	3	2	1	4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	46
10	Cf	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	41
11	AFA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	62
12	Ok	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	4	4	1	3	2	2	4	59
13	Ari	4	4	4	4	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	43
14	MM	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
15	Aj	4	2	3	4	4	1	3	2	2	1	1	4	2	3	1	4	4	2	2	3	1	2	55
16	Isni	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	1	2	1	33
17	Reiyan	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	48
18	Muhamma	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
19	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	61
20	Akbar	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	52
21	dndpeen	1	1	1	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
22	Vw	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	51
23	SR	4	1	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	60
24	Dude	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
25	SA	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	43
26	N	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
27	Seri Mauli	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	44
28	N	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
29	Muf	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	53
30	Dian Indria	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	49
31	Ry	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	34
32	Simahara	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	48
33	St	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	43
34	Cindy Ver	1	1	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	38
35	Fn	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	44
36	Sh	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	54
37	Is	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	31
38	Rovi	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
39	Thr	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	49
40	MIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
41	Sm	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	48
42	NS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	60
43	Gf	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	42
44	T	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	66
45	B	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
46	Sr	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	51
47	Muf	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	53
48	Jm	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	52
49	RM	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	62
50	Vika	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	41
51	Mldr	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	30
52	poe	4	2	2	3	4	2	4	2	1	1	1	4	2	1	4	4	2	1	1	1	1	3	50
53	AP	2	1	1	3	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	35
54	Sy	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
55	ZA	1	3	4	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	34
56	N	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46
57	ATSUMU	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	59
58	Juang astr	3	3	3	4	2	2	4	2	4	1	1	1	2	3	1	4	3	2	2	3	3	2	55
59	RH	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	41
60	AK	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	58

### Tabulasi Data Penelitian Prokrastinasi

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	GK	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	61
2	PH	3	2	3	2	1	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	53
3	NP	2	2	4	3	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	40
4	J	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	38
5	Heri	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	52
6	Jung	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	3	1	3	2	46
7	AH	3	3	2	3	2	3	2	6	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	63
8	SR	3	3	2	3	2	3	2	6	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	63
9	Gep	3	3	2	3	2	3	3	6	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	65
10	Nans	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	41
11	Pc	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	62
12	R	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	4	4	1	3	2	2	4	59
13	Das	4	4	4	4	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	43
14	Mul	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
15	Fr	4	2	3	4	4	1	3	2	2	1	1	4	2	3	1	4	4	2	2	3	1	2	55
16	Wdy	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	1	2	1	33
17	Putin	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	48
18	Iko	2	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	70
19	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	61
20	Bara	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	52
21	Dee	1	3	3	2	2	3	1	4	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	1	57
22	Vw	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	51
23	SR	4	1	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	60
24	Dude	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	66
25	SA	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	59
26	N	3	2	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	61
27	mirr	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	44
28	N	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
29	Mu	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	53
30	kk	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	49
31	dy	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	34
32	mr	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	48
33	St	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	43
34	ncv	1	1	1	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	1	57
35	sd	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	44
36	Sh	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	56
37	malik	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	31
38	roo	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
39	Thr	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	49
40	MIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
41	Sm	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	48
42	NS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	60
43	Gf	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	42
44	T	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	66



93	dark	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	54
94	AF	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	52
95	FF	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	46
96	SR	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	70
97	SF	2	4	4	1	2	4	4	4	3	1	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	70
98	MB	3	2	1	4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	46
99	HT	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	41
100	mrz	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	61
101	w	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	59
102	fitria	2	2	4	3	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	4	4	4	49
103	reza	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	4	4	42
104	silek	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	70
105	ay	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	46
106	afra	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	58
107	DE	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	4	2	4	38	
108	putry	3	2	1	4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	4	4	2	3	50
109	din	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	41
110	bah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	62
111	indah	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	4	4	1	3	2	2	4	59
112	raffi	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	1	1	3	3	1	66
113	f	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	59
114	Arf	4	2	3	4	4	1	3	2	2	1	1	4	2	3	1	4	4	2	2	3	3	2	57
115	lana	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	4	4	1	2	4	2	4	42
116	A	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	51
117	suci	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
118	ir	4	2	3	4	4	1	3	2	2	1	1	4	2	3	1	4	4	2	2	3	1	4	57
119	rq	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46

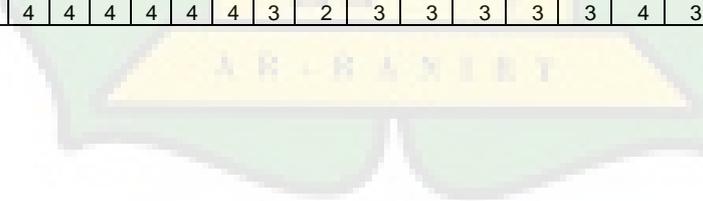


## Tabulasi Data Demografi

No	Inisial	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Taraf
1	GK	Laki-Laki	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	57	Sedang
2	PH	Perempuan	3	4	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	51	Rendah
3	NP	Laki-Laki	2	2	4	3	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	38	Rendah
4	j	Laki-Laki	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	34	Rendah
5	heri	Laki-Laki	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	48	Rendah
6	jung	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	Rendah
7	AH	Laki-Laki	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	48	Rendah
8	SR	Laki-Laki	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23	Rendah
9	gep	Laki-Laki	3	2	1	4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	41	Rendah
10	Nans	Laki-Laki	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	37	Rendah
11	pc	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	56	Sedang
12	r	Laki-Laki	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	4	4	1	3	2	53	Sedang
13	das	Perempuan	4	4	4	4	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	41	Rendah
14	mul	Laki-Laki	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Rendah
15	Fr	Laki-Laki	4	2	3	4	4	1	3	2	2	1	1	4	2	3	1	4	4	2	2	3	52	Sedang
16	wdy	Perempuan	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	1	30	Rendah
17	putin	Laki-Laki	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	Rendah
18	iko	Laki-Laki	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Rendah
19	RS	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	55	Sedang
20	bara	Laki-Laki	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	46	Rendah
21	dee	Perempuan	1	1	1	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	Rendah
22	Vw	Perempuan	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	47	Rendah
23	SR	Perempuan	4	1	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	56	Sedang
24	Dude	Laki-Laki	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	41	Rendah
25	SA	Perempuan	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	40	Rendah
26	N	Perempuan	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41	Rendah
27	mirr	Laki-Laki	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	39	Rendah
28	N	Perempuan	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	Rendah
29	Mu	Laki-Laki	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	49	Rendah
30	kk	Perempuan	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	45	Rendah
31	dy	Laki-Laki	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	31	Rendah
32	mr	Perempuan	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	44	Rendah
33	St	Perempuan	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	39	Rendah
34	ncv	Laki-Laki	1	1	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	35	Rendah
35	sd	Perempuan	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	39	Rendah
36	Sh	Perempuan	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	50	Rendah
37	malik	Laki-Laki	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	75	Tinggi
38	roo	Laki-Laki	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	70	Tinggi
39	Thr	Laki-Laki	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	67	Sedang
40	MIA	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Sedang
41	Sm	Perempuan	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	Sedang

42	NS	Laki-Laki	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	52	Sedang	
43	Gf	Perempuan	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	66	Sedang
44	T	Laki-Laki	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	49	Tinggi	
45	B	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
46	ST	Perempuan	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	55	Sedang
47	rona	Perempuan	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	66	Sedang
48	k	Laki-Laki	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	42	Rendah
49	mi	Laki-Laki	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54	Sedang
50	hm	Perempuan	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	64	Sedang
51	rmm	Perempuan	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	70	Tinggi
52	yu	Perempuan	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4	57	Sedang
53	fl	Perempuan	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	64	Sedang
54	cr	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
55	aam	Perempuan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	72	Tinggi
56	ym	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	61	Sedang
57	rgw	Laki-Laki	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	52	Sedang
58	lovely	Laki-Laki	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	49	Rendah
59	px	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	53	Sedang
60	Am	Laki-Laki	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	52	Sedang
61	Kat	Perempuan	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	53	Sedang
62	K	Perempuan	3	4	3	3	4	4	1	3	1	1	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	55	Sedang
63	DR	Perempuan	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	70	Tinggi
64	Hn	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	Sedang
65	Ilona	Perempuan	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	69	Tinggi
66	Faris	Laki-Laki	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67	Sedang
67	Ilona	Perempuan	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	69	Tinggi
68	Tamara	Perempuan	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77	Tinggi
69	viranda	Perempuan	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	68	Sedang
70	Aulia	Perempuan	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	67	Sedang
71	MD	Laki-Laki	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	45	Rendah
72	G	Perempuan	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	65	Sedang
73	F	Perempuan	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	65	Sedang
74	AS	Perempuan	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	63	Sedang
75	S	Perempuan	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	63	Sedang
76	A	Laki-Laki	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	70	Tinggi
77	NP	Laki-Laki	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
78	NP	Laki-Laki	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
79	AM	Laki-Laki	3	3	3	3	4	3	2	3	1	1	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	56	Sedang
80	mad	Laki-Laki	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	58	Sedang
81	vnnda	Perempuan	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	68	Sedang
82	SNF	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	56	Sedang
83	C	Perempuan	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62	Sedang
84	A	Laki-Laki	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	1	3	4	4	63	Sedang
85	Y	Perempuan	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	63	Sedang
86	B	Perempuan	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	2	61	Sedang

87	WNS	Perempuan	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	61	Sedang
88	D	Laki-Laki	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	68	Sedang
89	F	Laki-Laki	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	60	Sedang
90	Cinta	Laki-Laki	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	49	Rendah
91	fr	Laki-Laki	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	49	Rendah
92	A	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Sedang
93	dark	Laki-Laki	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	42	Rendah
94	AF	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	49	Rendah
95	FF	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
96	SR	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	61	Sedang
97	SF	Perempuan	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	63	Sedang
98	MB	Laki-Laki	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	72	Tinggi
99	HT	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	61	Sedang
100	mrzah	Laki-Laki	2	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	55	Sedang
101	w	Laki-Laki	2	3	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	51	Sedang
102	fitria	Perempuan	2	2	2	2	3	4	2	2	1	3	2	2	3	4	4	4	1	1	4	4	52	Sedang
103	reza	Laki-Laki	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	68	Sedang
104	silek	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	49	Rendah
105	ay	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
106	afra	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	61	Sedang
107	DE	Perempuan	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	63	Sedang
108	putry	Perempuan	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	1	3	1	63	Sedang
109	din	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	61	Sedang
110	bah	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59	Sedang
111	indah	Perempuan	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	3	4	3	1	1	2	3	3	41	Rendah
112	raffi	Laki-Laki	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	2	1	64	Sedang
113	f	Laki-Laki	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	68	Sedang
114	Arf	Laki-Laki	1	2	1	1	4	4	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	1	42	Rendah
115	lana	Laki-Laki	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	61	Sedang
116	A	Perempuan	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
117	suci	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	68	Sedang
118	ir	Laki-Laki	1	2	1	1	4	4	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	4	45	Rendah
119	rq	Laki-Laki	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	66	Sedang



## **Reliability Skala Kecerdasan Emosi Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur**

### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	98.4
	Excluded <sup>a</sup>	1	1.6
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.825	.822	26

### **Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72.8667	62.118	.044		.829
VAR00002	73.0667	55.284	.639		.807
VAR00003	73.0833	58.247	.462		.816
VAR00004	73.1667	59.836	.259		.823
VAR00005	72.9833	61.881	.057		.829
VAR00006	73.1167	57.732	.448		.816
VAR00007	72.8500	58.401	.388		.818
VAR00008	73.1000	60.939	.156		.826
VAR00009	72.8833	58.240	.348		.820
VAR00010	73.5000	57.475	.413		.817
VAR00011	73.8833	59.630	.234		.824
VAR00012	73.8500	58.977	.289		.822
VAR00013	73.5500	61.031	.074		.833
VAR00014	73.5500	59.675	.214		.825

VAR00015	73.3833	58.478	.371	.819
VAR00016	73.1167	59.800	.256	.823
VAR00017	73.1667	57.328	.501	.814
VAR00018	73.5167	58.966	.316	.821
VAR00019	72.8333	56.480	.557	.811
VAR00020	72.8500	59.214	.279	.822
VAR00021	72.8167	58.356	.425	.817
VAR00022	72.9833	59.678	.263	.823
VAR00023	73.4833	55.813	.532	.811
VAR00024	73.2833	55.054	.599	.808
VAR00025	73.2833	55.596	.569	.810
VAR00026	73.1667	55.836	.511	.812

**Reliability Skala Kecerdasan Emosi Setelah Dibuang Aitem yang Gugur**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0001	57.0000	63.593	.812	.890
VAR0002	56.9833	69.983	.341	.902
VAR0003	57.0000	63.593	.812	.890
VAR0004	57.0000	63.593	.812	.890
VAR0005	56.7500	70.123	.288	.904
VAR0006	56.8333	68.277	.394	.902
VAR0007	57.4167	68.315	.393	.902
VAR0008	57.0000	63.593	.812	.890
VAR0009	57.2833	68.952	.394	.901
VAR00010	57.0167	70.932	.231	.905
VAR00011	57.1000	66.668	.607	.896
VAR00012	57.4167	69.535	.331	.903
VAR00013	56.7667	66.046	.624	.896
VAR00014	56.7833	69.766	.286	.904
VAR00015	56.7333	69.318	.395	.901
VAR00016	57.0000	63.593	.812	.890
VAR00017	57.4000	66.414	.519	.898
VAR00018	57.2000	65.315	.609	.896
VAR00019	57.2000	65.688	.597	.896
VAR00020	57.0667	65.826	.555	.897

## **Reliability Skala Prokrastinasi Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur**

### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.838	.835	28

### **Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61.0833	74.722	.546		.826
VAR00002	61.5333	75.914	.487		.828
VAR00003	61.5667	77.504	.332		.834
VAR00004	61.0500	76.658	.453		.829
VAR00005	61.0667	77.656	.378		.832
VAR00006	61.3833	76.681	.518		.828
VAR00007	61.4500	75.235	.559		.826
VAR00008	61.1500	79.079	.330		.834
VAR00009	60.6500	87.994	-.401		.853
VAR00010	61.7333	77.690	.457		.830
VAR00011	61.6333	76.236	.486		.828
VAR00012	61.6667	76.938	.463		.829
VAR00013	61.5500	74.726	.534		.826
VAR00014	61.7000	76.654	.594		.826
VAR00015	61.6833	76.559	.541		.827

VAR00016	61.7833	76.613	.505	.828
VAR00017	61.2000	79.993	.225	.837
VAR00018	61.1333	87.270	-.330	.852
VAR00019	61.2333	77.334	.346	.834
VAR00020	60.9500	82.116	.107	.840
VAR00021	61.4500	72.930	.677	.820
VAR00022	60.7000	83.942	-.059	.846
VAR00023	61.1833	85.135	-.137	.852
VAR00024	61.8333	77.734	.513	.829
VAR00025	61.8500	77.892	.516	.829
VAR00026	61.7333	75.724	.655	.824
VAR00027	61.5333	78.050	.454	.830
VAR00028	61.5167	76.864	.415	.831

**Reliability Skala Prokrastinasi Setelah Dibuang Aitem yang Gugur**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	22

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44.1500	68.604	.348	.887
VAR00002	44.3333	70.565	.238	.889
VAR00003	44.6167	67.935	.487	.882
VAR00004	44.1667	71.429	.197	.890
VAR00005	44.1167	73.156	.062	.893
VAR00006	44.3667	69.321	.466	.883
VAR00007	44.6167	66.918	.556	.880
VAR00008	44.1667	70.751	.282	.887
VAR00009	44.7833	67.223	.631	.878
VAR00010	44.8667	65.440	.654	.877
VAR00011	44.7833	65.359	.655	.877
VAR00012	44.6667	64.938	.651	.877
VAR00013	44.7833	66.071	.686	.877
VAR00014	44.6667	67.277	.601	.879
VAR00015	44.7000	66.214	.605	.878
VAR00016	44.4167	68.044	.426	.884
VAR00017	44.4500	66.116	.540	.880
VAR00018	44.8000	68.468	.524	.881
VAR00019	44.9333	67.250	.635	.878
VAR00020	44.6667	67.141	.642	.878
VAR00021	44.5000	68.288	.550	.881
VAR00022	44.4500	70.082	.282	.888

## Demografi Jenis Kelamin

### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	62	52.1	52.1	52.1
Perempuan	57	47.9	47.9	100.0
Total	119	100.0	100.0	

## Demografi Umur

### Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21.00	17	14.3	14.3	16.0
22.00	76	21.8	21.8	99.2
23.00	26	61.3	61.3	77.3
Total	119	100.0	100.0	

## Demografi Prodi (Program Studi)

### Prodi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Arsitekt	43	36.1	36.1	36.1
Biologi	20	16.8	16.8	52.9
Kimia	16	13.4	13.4	66.4
Teknik L	40	33.6	33.6	100.0
Total	119	100.0	100.0	

### Kategorisasi Kecerdasan Emosi

#### Taraf

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	41	34.5	34.5	34.5
Sedang	67	56.3	56.3	90.8
Tinggi	11	9.2	9.2	100.0
Total	119	100.0	100.0	

### Kategorisasi Prokrastinasi

#### Taraf

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	7	5.9	5.9	5.9
Sedang	60	50.4	50.4	56.3
Tinggi	52	43.7	43.7	100.0
Total	119	100.0	100.0	

## Hasil Uji Normalitas Variabel Kecerdasan Emosi dan Prokrastinasi

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kecerdasan_Emosi	119	59.9328	8.55860	41.00	77.00
Prokrastinasi	119	46.6723	8.66525	27.00	66.00

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan_Emosi	Prokrastinasi
N		119	119
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	59.9328	46.6723
	Std. Deviation	8.55860	8.66525
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.074
	Positive	.076	.052
	Negative	-.146	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.589	.809
Asymp. Sig. (2-tailed)		.267	.530

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Linearitas Variabel Kecerdasan Emosi dan Prokrastinasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi * Kecerdasan_Emosi	Between Groups	(Combined)	5474.296	29	188.769	4.962	.000
		Linearity	2741.233	1	2741.233	72.054	.000
		Deviation from Linearity	2733.063	28	97.609	2.566	.056
	Within Groups	3385.922	89	38.044			
	Total	8860.218	118				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prokrastinasi * Kecerdasan_Emosi	-.556	.309	.786	.618

## Hasil Uji Hipotesis Variabel Kecerdasan Emosi dan Prokrastinasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kecerdasan_Emosi	59.9328	8.55860	119
Prokrastinasi	46.6723	8.66525	119

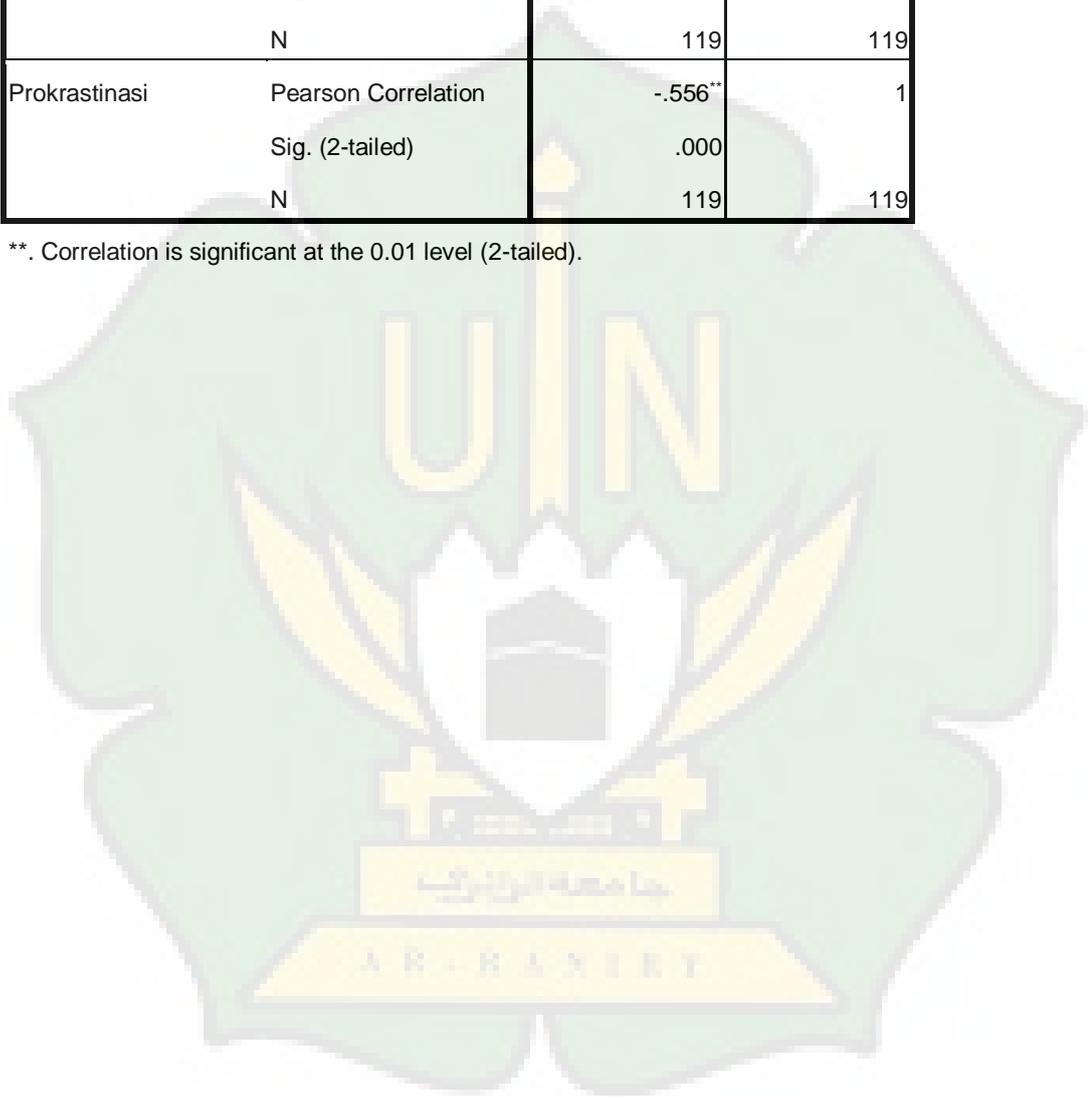
Correlations

		Kecerdasan_Emosi	Prokrastinasi
Kecerdasan_Emosi	Pearson Correlation	1	-.556**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	119	119
Prokrastinasi	Pearson Correlation	-.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

### Correlations

		Kecerdasan_Em osi	Prokrastinasi
Kecerdasan_Emosi	Pearson Correlation	1	-.556**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	119	119
Prokrastinasi	Pearson Correlation	-.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-117/Un.08/FPsi/Kp.00.4/01/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 Desember 2020.  
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi pada tanggal 26 Januari 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Fidiah Amnitami  
NIM/Prodi : 160901102 / Psikologi  
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 26 Januari 2021 M  
13 Jumadil Akhir 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Salam,

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.